PENGARUH PENERAPAN KODE ETIK MAHASISWA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH :

SITI FATIMAH
NIM.10 310 0163

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2014

PENGARUH PENERAPAN KODE ETIK MAHASISWA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH :

SITI FATIMAH
NIM.10 310 0163

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2014

PENGARUH PENERAPAN KODE ETIK MAHASISWA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH :

SITI FATIMAH
NIM.10 310 0163

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dra. Replita, M.Si	**Risdawati Siregar, S.Ag, M.Pd**
NIP. 19690526 199503 2 001	**NIP. 19760302 200312 2 001**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2014

Hal : Skripsi
a.n **Siti Fatimah**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 03 Juni 2014
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Siti Fatimah yang berjudul : **"*Pengaruh Penerapan Kode Etik Mahasiswa Terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidimpuan*"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada IAIN Padangsdimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dra. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

PEMBIMBING II

Risdawati Siregar, S.Ag, M.Pd
NIP.19760302 200312 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **SITI FATIMAH**
Nim : **10 310 0163**
Fakultas : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skrips :**PENGARUH PENERAPAN KODE ETIK MAHASISWA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan hasil bacaan dan hasil wawancara.

Seiring hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak orang lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 03 Juni 2014
Saya yang menyatakan

SITI FATIMAH
NIM. 10 310 0163

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SITI FATIMAH

NIM : 10 310 0163

JUDUL SKRIPSI :PENGARUH PENERAPAN KODE ETIK MAHASISWA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris

Nahriyah Fata, S.Ag, M,Pd
NIP.19700703 199603 2 001

Anggota

Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Nahriyah Fata, S.Ag, M,Pd
NIP.19700703 199603 2 001

Risdawati Siregar, S.Ag, M.Pd
NIP.19760302 200312 2 001

Drs. Hamlan, M.A
NIP.19601214 199903 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan

Tanggal/Pukul : 09 Juni 2014 / 08.00 s.d 12.00 Wib

Hasil/ Nilai : 80 (A)

Indeks Prestasi Komulatif (IPK) : 3,44

Yudisium : Amat Baik

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYÁH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax (0634) 24022

P E N G E S A H A N

SKRIPSI BERJUDUL :PENGARUH PENERAPAN KODE ETIK MAHASISWA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN

DITULIS OLEH : SITI FATIMAH
NIM : 10 310 0163

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 18 Juni 2014
Dekan

Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAKSI

Nama : Siti Fatimah
Nim : 10 310 0163
Judul : Pengaruh Penerapan Kode Etik Mahasiswa Terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan?. Bagaimanakah pembentukan kepribadian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan?. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi terhadap kepribadian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan kepribadian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket, dengan jumlah sampel 94 mahasiswa yang diambil dari populasi 944 mahasiswa. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antar kedua variabel digunakan rumus *product moment* dan untuk melihat pengaruh dan sumbangan variabel X kepada variabel Y digunakan rumus persamaan regresi linear sederhana, serta untuk melihat kesignifikanannya dilihat dengan menggunakan uji t dan F.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antar variabel X (penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi) terhadap variabel Y (pembentukan kepribadian mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan). Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan uji F, dengan hasil uji F = 20.002. Hasil analisis data menunjukkan bahwa F_{hitung} 20.002 > F_{tabel} 3,948. Dan hasil koefisien korelasi yang diperoleh 0,427, dengan hubungan antara kedua variabel "cukup kuat", yang diuji kesignifikanannya dengan menggunakan uji t yang menghasilkan t sebesar 4,472. Hasil analisis data menunjukkan bahwa t_{hitung} 4,472 > t_{tabel} 1,664. Nilai r^2 sebesar 0,179, menunjukkan bahwa 17,9% variabel X mempunyai kontribusi atau mempengaruhi variabel Y. Sebanyak 82,1% perubahan variabel Y ditentukan oleh faktor-faktor lain. Setiap tingkat variabel X mengakibatkan kenaikan variabel Y sebesar 0,446. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi $\hat{Y} = 25 + 0{,}446X$. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis yang berbunyi bahwa ada pengaruh signifikan penerapan kode etik mahasiswa terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam waktu yang tidak terlalu lama. Salawat serta salam penulis hadiahkan kepada buah hati Aminah, putra Abdullah, kekasih Allah Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan kita semua.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada program studi Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini berjudul: **Pengaruh Penerapan Kode Etik Mahasiswa Terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.**

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Ibu Dra. Replita, M.Si selaku pembimbing I (satu) dan Ibu Risdawati Siregar, S.Ag, M.Pd yang merupakan pembimbing II (dua) yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H. Ibrahim Siregar,MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, serta bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rekyor Bidang Administras Umum

Perencanaan dan Keuangan, dan bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rekyor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama

3. Ibu Hj.Zulhimma, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, ibu Dr.Lelya Hilda, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak Sahadir Nasution, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administras Umum Perencanaan dan Keuangan, dan bapak Anhar, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag, sebagai ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, bapak Hamka, M.Hum, sebagai sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, M.Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahua, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di IAIN Padangsidimpuan. Terimakasih juga kepada rekan-rekan seperjuangan di Stambuk 10 khususnya PAI-4, sahabat-sahabat tercinta (Ayu Lestari Dalimunthe, Nur Baiti, dan Marlina) dan "*Six Amour*" (Nur Sopiah Hasibuan, Nur Hati Hasibuan, Yusra Mardiah Pulungan, Nur Husna Hasibuan, dan Junaidah Khairani Harahap) yang tidak pernah lelah mengingatkan dan menyemangati penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada rekan-rekan sekader seperjuangan, baik kakanda, ayunda ataupun adinda di HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Cabang Padangsidimpuan Khususnya Komisariat Tarbiyah yang tidak pernah lelah mengingatkan dan menyemangati penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

penulis yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara-saudara berikan amatlah berharga, dan penulis tidak dapat membalasnya. Semoga Allah dapat member imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudara berikan kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan terutama dalam metode. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya ilmu penulis tentang hal itu, dan masih perlu mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah selanjutnya.

Padangsidimpuan, 03 Juni 2014

Penulis

SITI FATIMAH

NIM. 10.310 0163

iv

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul .....
Halaman Pengesahan Pembimbing .....
Surat Pernyataan Pembimbing .....
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi .....
Berita Acara Ujian Munaqasyah .....
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan .....
ABSTRAKSI ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
BAB I : PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 7
G. Batasan Istilah 8
H. Defenisi Operasional Variabel 10
I. Sistematika Pembahasan 10

BAB II : LANDASAN TEORITIS **12**
A. Kode Etik 12
1. Pengertian Kode Etik 12

2. Sanksi Pelanggaran Kode Etik 16
3. Pihak yang berhak menjatuhkan sanksi 16
4. Tata cara penjatuhan ssanksi 17
B. Berpenampilan Rapi 18
1. Pengertian berpenampilan rapi 18
2. Etika mahasiswa dalam berpakaian 22
C. kepribadian 25
1. Pengertian Kepribadian 25
2. Ciri-ciri Kepribadian 26
3. Pembentukan Kepribadian 27
4. Faktor-faktor Kepribadian 31
D. Kerangka Pikir 36
E. Pengajuan Hipotesis 37

BAB III : Metodologi Penelitian 39
A. Jenis dan Metode Penelitian 39
B. Tempat dan Waktu Penelitian 40
C. Populasi dan Sampel 40
D. Instrumen Pengumpulan Data 42
E. Uji Validitas dan Riliabilitas 45
F. Teknik Pengumpulan Data 47
G. Teknik Analisis Data 47

BAB IV : Hasil Penelitian 50
A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 50
1. Hasil Uji Validitas 50
2. Hasil Uji Reliabilitas 53
B. Deskripsi Data 53
1. Deskripsi Data Penerapan Kode Etik 54
2. Deskripsi Data Pembentukan Kepribadian 58

C. Pengujian Hipotesis.....63
D. Pembahasan Hasil Penelitian 67
E. Keterbatasan Penelitian.....69

BAB V : Penutup.....71
A. Kesimpulan 71
B. Saran-saran.....73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I : Populasi Mahasiswa Jurusan PAI 41
Tabel II: Pengambilan Sampel 42
Tabel III: Kisi-kisi Indikator 44
Tabel IV: Hasil Uji Validitas Penerapan Kode Etik Mahasiswa 51
Tabel V: Hasil Uji Validitas Pembentukan Kepribadian 52
Tabel VI :Rangkuman Statistik Variabel Penerapan Kode Etik Mahasiswa Dalam Berpenampilan Rapi 54
Tabel VII : Distribusi Frekuensi Penerapan Kode Etik Mahasiswa Dalam Berpenampilan Rapi 56
Tabel VIII: Kriterian Penilaian 58
Tabel IX: Rangkuman Statistik Variable Pembentukan Kepribadian 58
Tabel X: Distribusi Frekuensi Pembentukan Kepribadian..... 60
Tabel XI : Kriteria Penilaian..... 62
Tabel XII : Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”..... 64

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar I : Histogram Penerapan Kode Etik Mahasiswa dalam Berpenampilan Rapi 57

Gambar II : Histogram Pembentukan Kepribadian Mahasiswa 61

Gambar III : Persamaan Regresi Linear 66

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I : Daftar Angket 74

Lampiran II : Validitas Butir Angket Penerapan Kode Etik Mahasiswa 78

Lampiran III : Validitas Butir Angket Pembentukan Kepribadian 82

Lampiran IV: Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Variabel Penerapan Kode Etik (Variabel X) 86

Lampiran V: Pengujian Reliabilitas Penerapan Kode Etik (Variabel X)..... 88

Lampiran VI: Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Pembentukan Kepribadian (Variabel Y) 92

Lampiran VII: Pengujian Reliabilitas Pembentukan Kepribadian (Variabel X) .. 94

Lampiran VIII:Daftar Angket 98

Lampiran IX:Skor Butiran Angket Penerapan Kode Etik Mahasiswa..... 102

Lampiran X: Skor Butiran Angket Pembentukan Kepribadian Mahasiswa 106

Lampiran XI: Perhitungan Mean, Median, Modus, Variansi, Range, Max, Min, dan Standar Deviasi Variabel Penerapan Kode Etik Mahasiswa 110

Lampiran XII: Perhitungan Mean, Median, Modus, Variansi, Range, Max, Min, dan Standar Deviasi Variabel Penerapan Kode Etik Mahasiswa 112

Lampiran XIII: Perhitungan Mean, Median, Modus, Variansi, Range, Max, Min, dan Standar Deviasi Variabel Pembentukan Kepribadian..... 117

Lampiran XIV: Perhitungan Mean, Median, Modus, Variansi, Range, Max, Min, dan Standar Deviasi Variabel Pembentukan Kepribadian..... 119

Lampiran XV: Perhitungan Koefisien Korelasi Instrumen Penerapan Kode Etik Mahasiswa terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa 124

Lampiran XVI: Perhitungan Koefisien Korelasi Instrumen Penerapan Kode Etik Mahasiswa terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa 125

Lampiran XVII : Analisis Regresi Linear Sederhana 131

Lampiran XVIII : Analisis Regresi Linear Sederhana 133

Lampiran XIX : Mencari Interpolasi..... 134
Lampiran XX : Tabel Nilai-nilai r Product Moment 136
Lampiran XXII : Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t 137
Lampiran XXIII : Tabel Nilai-nilai untuk Distribusi F..... 138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa IAIN akan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang beriman serta dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan ke-Islaman dan tekhnologi yang berlandaskan ajaran Islam. Kemudian mampu mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan ke-Islaman, tekhnologi dan seni yang berlandaskan ajaran Islam, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan pemberdayaan potensi serta taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Mahasiswa tarbiyah sebagai calon guru dalam melaksanakan tugasnya nanti sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing, memerlukan suatu kemampuan profesional yang meliputi sikap/nilai, pengetahuan, kecakapan, serta keterampilan profesional keguruan. Ke empat aspek itu merupakan landasan kemampuan seorang guru yang harus di pertahankan dan di kembangkan dalam melaksanakan tugasnya membimbing dan mendidik anak yang tuntutannya semakin kompleks, bersamaan dengan perkembangan IPTEK yang semakin pesat.[1] Kemudian, sebagai calon guru mahasiswa juga harus memiliki pribadi yang baik. Sebagaimana dikemukakan bahwa pribadi adalah akar struktural dari

[1] Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Usaha Nasional, 1993), hlm. 263.

kepribadian, sedang kepribadian adalah pola prilaku seseorang didalam dunia. Secara filosofis dapat dikatakan bahwa pribadi adalah "aku yang sejati" dan kepribadian merupakan "penampakan sang aku" dalam bentuk prilaku tertentu. Jadi, kepribadian juga dapat diartikan sebagai suatu organisasi (susunan) dinamis dari sistem psikofisik, dalam diri individu yang menentukan penyesuaiannya yang unik terhadap lingkungan.[2]

Dengan demikian mahasiswa juga harus memiliki kepribadian yang baik, agar terbentuk sarjana muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dengan menguasai pengetahuan agama Islam terutama dalam bidang pendidikan Islam dan keguruan. Maka, mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dalam pengajaran di bidang agama Islam, selain itu mampu menganalisis perkembangan dan pemecahan masalah pendidikan serta persoalan keguruan yang berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan tekhnologi.

Menjadikan sarjana muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki beberapa kode etik mahasiswa. Kode etik mahasiswa memiliki banyak poin, akan tetapi disini peneliti hanya meneliti karakteristik mahasiswa saja. Karakteristik mahasiswa terdiri dari 9 poin yaitu sebagai berikut:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
2. Berahklak mulia dan menjujung tinggi ajaran agama Islam, Pancasila, dan UUD 1945.

[2] H.Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm.2

3. Berpenampilan rapi sesuai dengan tuntunan syariat Islam.
4. Mencintai ilmu pengetahuan dengan motivasi dan dedikasi yang tinggi dalam menuntut ilmu.
5. Peduli terhadap lingkungan, keindahan, kebersihan, kedamaian, kemajuan, kebersamaan, kesantunan dan persatuan.
6. Bertindak dan perilaku berdasarkan prinsip-prinsip kebenaran, pikiran logis, rasional, sesuai dengan kaidah Islam.
7. Aktif kegiatan ilmiah.
8. Terampil dalam melaksanakan ajaran Islam.
9. Ikhlas beramal.[3]

Dari sembilan poin karakteristik diatas yang menjadi dasar penelitian, peneliti dapat mengetahui pengaruh dari kode etik tersebut dan kode etik tersebut diharapkan bahwa mahasiswa mampu melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan kampus maupun diluar kampus. Secara ideal seharusnya kode etik Institut agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat diterapkan oleh mahasiswa, akan tetapi pada kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak menerapkankan kode etik yang ada baik dia didalam kampus maupun di luar kampus. Hanya sedikit mahasiswa yang mampu menerapkan kodek etik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terlihat bahwa sedikit mahasiswa yang dapat menerapkan kode etik mahasiswa dalam kode etik berpenampilan rapi sesuai dengan tuntutan syariat Islam juga banyak mahasiswa yang tidak menerapkannya di dalam kampus maupun diluar kampus seperti memakai celana panjang tidak jaens, sepatu, kaos kaki, dan kemeja serta tidak berambut gondrong dan berkuku panjang bagi mahasiswa. Kemudian memakai

[3]Tim Penyusun Panduan Akademik, *Buku Pandauan Akadedmiki IAIN Padangsidimpuan Tahun 2010*, hlm. 324.

baju kurung minimal 10 cm di atas lutut, dan rok panjang sebatas mata kaki dan tidak berbelah, memakai sepatu dan kaos kaki serta memakai jilbab ukuran 110 cm dan tidak berkuku panjang, tidak pakai kutek, dan tidak bersolek secara berkelebihan bagi mahasiswi. Akan tetapi, kebanyakan mahasiswa melakukan hal yang sebaliknya seperti memakai celana jeans, kaos oblong dan sejenisnya, berambut gondrong dan berkuku panjang. Begitu juga dengan mahasiswi banyak yang tidak menerapkan kode etik seperti memakai rok berbelah, mamakai baju kaos, berkuku panjang, memaki kutek, bersolek berlabihan dan tidak memakai kaos kaki. Dengan demikian, jika mahasiwa mampu menerapkan kode etik yang telah di tetapkan, maka akan terwujud sarjana yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt seorang guru yang berkepribadian baik sebagai mana yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang mesti dicapai oleh mahasiswa. Akan tetapi jika kebanyakan mahasiswa tidak menerapkan kode etik mahasiswa, maka tidak akan terwujud sarjana yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt dan seorang guru yang berkepribadian baik pun akan sangat sedikit.

Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut lebih mendalam dengan judul: “Pengaruh Penerapan Kode Etik Mahasiswa Terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana penampilan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan
2. Penampilan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sudah sesuai dengan tuntunan syariat Islam
3. Sanksi yang diterima oleh mahasiswa bagi pelanggar kode etik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan
4. faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan
5. Ciri-ciri kepribadian
6. Proses pembentukan kepribadian

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini ada untuk menghindari kesimpangsiuran dalam penelitian ini, sebab banyaknya poin-poin kode etik mahasiswa, maka peneliti memberi batasan pada penelitian ini yaitu karakteristik mahasiswa, kemudian yang akan menjadi fokus penelitian ini yaitu berpenampilan rapi sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi sesuai dengan tuntunan syariat Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan?
2. Bagaimanakah pembentukan kepribadian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi sesuai dengan tuntunan syariat Islam terhadap kepribadian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi sesuai dengan tuntunan syariat Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan kepribadian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi sesuai dengan tuntunan syariat Islam terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk memberikan masukan-masukan baru kepada pihak terkait, terutama para mahasiswa agar dapat berpenampilan rapi sesuai dengan tuntutan syariat Islam.
2. Bagi para mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kepribadian mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan karakteristik mahasiswa khususnya dalam berpenampilan rapi sesuai dengan tuntutan syariat bagi pihak pimpinan, dosen dan masyarakat.
4. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh penerapan kode etik mahasiswa terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
5. Bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.

6. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan.

G. Batasan Istilah

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan lain lain) yang berkuasa atau yang berkekuatan. .[4]
2. Penerapan adalah melaksanakan apa yang telah ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mengindahkannya.
3. Kode Etik terdiri dari dua suku kata yaitu kode dan etik, kode adalah tanda (kata-kata, tulisan) yang disepakati dengan maksud tertentu (untuk menjamin kesasihan berita, perintah), kode juga dapat diartikan sebagai kumpulan peraturan yang bersistem. Sedangkan Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang berarti adat kebiasaan[5]. Etika juga dapat diartikan studi tentang tingkahlaku manusia, tidak hanya menentukan kebenarannya sebagaimana adanya, tetapi juga menyelidiki manfaat atau kebaikan dari seluruh tingkah laku manusia .[6] Kode etik yang ditentukankan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan sudah sesuai dengan syari'at Islam, sebagaimana telah tertulis di latar belakang masalah bahwa ada 9 poin kode etik yang harus di terapkan oleh mahasiswa, agar terbentuk mahasiswa muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia,

---

[4]Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka: 1991),, hlm. 747.

[5] Hamzah Ya'kub, *Etika Islam,* (Bandung : Diponegoro, 1996), hlm.12

[6]Suhrawardi K. Lubis, *Etika Profesi Hukum,* (Jakarta : Sinar Grafika, 1994), hlm.2

dengan menguasai pengetahuan agama Islam terutama dalam bidang Ilmu dan keguruan.

4. Pembentukan secara bahasa adalah proses, cara, perbuatan membentuk.[7] Pembentukan adalah suatu proses perbuatan yang dilakukan seseorang dalam membentuk sesuatu yang berbeda antara satu dengan yang lainnya
5. Kepribadian berasal dari bahasa inggris yaitu *personality* yang berasal dari bahasa latin dari kata persona yang artinya kedok atau topeng.[8] Kepribadian ialah organisasi sistem jiwa raga yang dinamis dalam diri individu yang menentukan penyesuaian dirinya yang unik terhadap lingkungannya.[9] Jika dilihat dari penampilan yang sesuai dengan syariat Islam, maka kepribadian yang akan dimiliki mahasiswa yaitu selalu berkata jujur, santun, berprilaku sopan, memiliki pribadi yang penyayang, pemaaf dan sabagainya.
6. Mahasiswa adalah pelajar yang telah dinyatakan lulus dalam sebuah perguruan tinggi. Mahasiswa juga dapat diartikan pelaku utama dan *agent of exchange* dalam gerakan-gerakan pembaharuan memiliki makna yaitu sekumpulan manusia intelektual, memandang segala sesuatu dengan pikiran jernih, positif, kritis yang bertanggung jawab, dan dewasa. Secara moril mahasiswa akan dituntut tangung jawab akademiknya dalam menghasilkan

---

[7] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga,* (Jakarta : Balai Pustaka, 2000), hlm. 136

[8] Agus Sujanto, dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm.10

[9] Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila,* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm.67

"buah karya" yang berguna bagi kehidupan lingkungan.[10] Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang megikuti perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

H. Defenisi Operasional Variabel

1. Penerapan kode etik mahasiswa yang peneliti maksud disini yaitu pengaplikasian kode etik mahasisswa dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan kampus maupun diluar kampus terutama dalam kode etik dalam berpenampilan rapi yang sesuai dengan tuntutan syariat.
2. Pembentukan kepribadian yang peneliti maksud yaitu mahasiswa memiliki kepribadian yang baik, seperti tingkah laku ataupun sifat-sifat yang dimiliki mahasiswa itu baik, misalnya menghargai pendapat orang lain, bertutur kata dengan sopan, menolong orang yang membutuhkan pertolongan dan sebagainya.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi kedalam lima bab, yaitu sebagai berikut**:**

Bab satu merupakan pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah yang terdiri dari tiga butir

[10]Zainal Ependi Hasibuan. *Menyikap Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi* (Medan: Mitra, 2012), hlm. 49.

persoalan; yakni bagaimana penerapan kode etik mahasiswa, bagaimana pembentukan kepribadian mahasiswa, serta apa pengaruh penerapan kode etik mahasiswa terhadap kepribadian mahasiswa. Kemudian mencakup tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, defenisi operasional variabel dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian teoritis yang mencakup tentang kode etik, pakaian dan kepribadian. Kemudian mencakup penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis.

Bab tiga merupakan metodologi penelitian yang mencakup tentang tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, dan analisis data.

Bab empat merupakan hasil penelitian yang mencakup tentang hasil uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian, kemudian deskriptif data yang terdiri dari penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi, pembentukan kepribadian mahasiswa dan pengeruh penerapan kode etik mahasiswa terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Kemudian pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab lima merupakan penutup yang mencakup tentang kesimpulan hasil penelitian dan pemberian saran-saran kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kode Etik

1. Pengertian kode etik

Kode Etik terdiri dari dua suku kata yaitu kode dan etik, kode adalah tanda (kata-kata, tulisan) dan sistem yang telah disepakati bersama.[1] Sedangkan istilah etik (*etica)* mengandung makna nilai-nilai yang mendasari prilaku manusia. Etik berasal dari bahasa filsafat, bahkan menjadi salah satu cabangnya. Etik juga disamakan dengan istilah adab, moral ataupun akhlak.[2] Dari segi etimologi etika berasal dari bahasa yunani yaitu *ethos* yang artinya watak kesusilaan atau adat.[3] Mafri Amir menuliskan bahwa etika adalah standar- standar moral yang mengatur prilaku kita, bagaimana kita bertindak dan mengharapkan orang lain bertindak.[4]

Kata etika menunjuk dua hal yaitu :a) Disiplin ilmu yang mempelajari nilai-nilai dan pembenarannya. b) Pokok permasalahan disiplin ilmu itu sendiri yaitu nilai-nilai hidup kita yang sesungguhnya dan hukum-hukum tingkah laku kita.[5]

Kedua hal tersebut berpadu dalam kenyataan bahwa kita bertingkah laku sesuai dengan hukum-hukum, adat dan harapan-harapan yang kompleks dan terus

---

[1]Daryanto S.S, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya : Apollo, tt), hlm. 115

[2] Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru,* (Bandung : Pustaka Setia, 2012), hlm.26-27

[3] Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf,* (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm.89

[4] Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*, (Jakarta : Logos, 1999), hlm. 37

[5] Andre Karo-Karo, *Etika Suatu Pengantar,* (Jakarta : Erlangga, 1984), hlm.2

berubah. Akibatnya kita harus merenungkan tingkah laku dan sikap kita, membenarkannya dan kadang-kadang memperbaikinya.

Etika juga menyangkut pemilihan dikotomis antara nilai-nilai baik dan buruk, benar dan salah, adil dan tidak adil, terpuji dan terkutuk yang positif dan negative. Manusia tidak sama dengan makhluk lain (binatang, tumbuhan) yang tidak memiliki basis nilai. Manusia juga diberikan keistimewaan untuk mendapatkan kebebasan (*free will)* dalam memilih. Setiap saat manusia dihadapkan pada nilai dikotomis itu. Dan kebenaran moral, etika atau hati nurani inilah yang menjadikannya sebagai khalifah (wakil) Allah dimuka bumi dan makmur yang akan dimintai pertanggung jawabannya. Manusia diciptakan bukan main-main, diistimewakan Allah dan dijadikan dalam bentuk yang paling sempurna,[6] sebagaimana firman Allah dalam surah At-Tin 95:4 yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَـٰنَ فِىٓ أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝٤

Artinya : "Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya."[7]

Etika juga sering disebut dengan akhlak, kata akhlak berasal dari bahasa arab yaitu *khuluqun* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkahlaku atau tabiat. Al-Ghazali mengemukakan bahwa akhlak itu ialah suatu sifat yang tertanam

[6] Sofyan Harahap, *Auditing dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Pustaka Quantum, 2002), hlm. 223-224

[7] Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahan,* (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2009),hlm. 597

dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran lebih dahulu.[8]

Etika merupakan falsafah moral dan pedoman cara hidup yang benar dilihat dari sudut budaya, susila dan agama. Contohnya secara universal (berdasarkan norma agama, hukum, kesusilaan, adat istiadat, dan sebagainya) mencuri adalah perbuatan yang tidak baik dan tidak dibenar.[9]

Moral secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu *mores* jamak dari kata *mos* yang artinya adat kebiasaan. Moral dalam arti istilah adalah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat di katakan benar, salah, baik dan buruk.[10]

Jadi, kode etik secara etimologis berarti pola aturan, tata cara, tanda pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan kata lain kode etik merupakan pola aturan atau tata cara etis sebagai pedoman berperilaku. Etis berarti sesuai dengan nilai-nilai, dan norma yang dianut oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu.

Kode etik yang ada di IAIN Padangsidimpuan dalam karakteristik mahasiswa ada 9 yaitu sebagai berikut :

a) Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
b) Berahklak mulia dan menjujung tinggi ajaran agama Islam, Pancasila, dan UUD 1945.

---

[8] A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf, (*Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm.11-12
[9] Titiek Mulyaningsih, *Etiket Ber…,* (Klaten : Macanan Jaya Cemerlang, 2007), hlm.1
[10] Abuddin Nata, *Op.Cit.,* hlm. 92

c) Berpenampilan rapi sesuai dengan tuntunan syariat Islam.
d) Mencintai ilmu pengetahuan dengan motivasi dan dedikasi yang tinggi dalam menuntut ilmu.
e) Peduli terhadap lingkungan, keindahan, kebersihan, kedamaian, kemajuan, kebersamaan, kesantunan dan persatuan.
f) Bertindak dan perilaku berdasarkan prinsip-prinsip kebenaran, pikiran logis, rasional, sesuai dengan kaidah Islam.
g) Aktif kegiatan ilmiah.
h) Terampil dalam melaksanakan ajaran Islam.
i) Ikhlas beramal.[11]

Dari karakteristik yang telah ditentukan diatas, jika setiap mahasiswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di kampus maupun di luar kampus, maka akan terwujud mahasiswa akademis yang cakap, saleh/salehah dan berakhlak mulia, dengan menumbuh kembangkan etos ilmu, etos kerja dan etos pengabdian yang tinggi serta berpartisipasi aktif dalam memberdayakan segenap potensi masyarakat. Akan tetapi kebanyakan mahasiswa tidak menerapkannya dalam kehidupan mereka baik di kampus maupun di luar kampus.

Kode etik IAIN Padangsidimpuan mulai diterapkan oleh mahasiswa setelah mahasiswa dinyatakan lulus di perguruan tinggi IAIN Padangsidimpuan. Setelah mahasiswa dinyatakan lulus maka mahasiswa harus mengetahui aturan-aturan ataupun kode etik yang berlaku di IAIN dan mahasiswa juga di tuntut agar dapat menerapkan kode etik IAIN dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus.

[11]Tim Penyusun Panduan Akademik, *Buku Pandauan Akadedmiki IAIN Padangsidimpuan Tahun 2010*, hlm. 324.

2. Sanksi pelanggaran kode etik

Sanksi yang diberikan kepada mahasiswa terdiri dari beberapa jenis yaitu sanksi ringan, sanksi menengah dan sangsi berat. Mahasiswa IAIN akan menerima sanksi jika melanggar kode etik. Dimana dalam penelitian ini, jika melanggar kode etik tentang "berpenampilan rapi sesuai dengan tuntunan syariat Islam" termasuk kepada pelanggaran ringan BAB IX Pasal 12.

Mahasiswa yang melanggar pelanggaran ringan akan mendapat sanksi, sebagaimana telah di sebutkan di BAB X Pasal 17, pelanggar sanksi ringan akan menerima sanksi sebagai berikut:

a. Nasehat dan teguran, baik secara lisan maupun secara tulisan dan meminta maaf secara lisan atau tulisan
b. Sanksi material berupa ganti rugi atas barang yang rusak atau hilang
c. Pengusiran dari ruang kuliah atau ujian.
d. Tidak mendapatkan pelayanan administrasi, atau akademik dan kemahasiswaan.[12]

3. Pihak yang berhak menjatuhkan sanksi

Pihak yang berhak memberikan sanksi kepada mahasiswa yang melanggar kode etik terdapat pada BAB V pasal 20 yaitu:

a. Rektor berwenang menjatuhkan sanksi berat
b. Ketua jurusan berwenang menjatuhkan sanksi menengah
c. Dosen berwenang menjatuhkan sanksi ringan.[13]

[12] *Ibid.*,hlm. 330

4. Tata cara penjatuhan sanksi

Penjatuhan sanksi dilakukan dengan tata cara sebagaimana yang di tuliskan di BAB V pasal 21 sebagai berikut:

1) Penjatuhan sanksi oleh ketua
   a) Ketua menjatuhkan sanksi berdasarkan usul Ketua Jurusan yang tembusannya disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan dan orang tua walinya, serta kepada lembaga atau UKM yang melakukan pelanggaran.
   b) Mahasiswa, lembaga atau UKM diberi hak mengajukan keberatan tertulis kepada Dewan Kehormatan Kode Etik Akademik atas usul penjatuhan sanksi berat dari Ketua Jurusan dalam tenggang waktu 7 x 24 jam semenjak surat usulan tersebut diterbitkan.
   c) Ketua menyampaikan usul Ketua Jurusan dan keberatan mahasiswa, lembaga atau UKM kepada Dewan Kehormatan Kode Etik Akademik IAIN Padangsidimpuan untuk mendapat pertimbangan.
   d) Penjatuhan sanksi berat ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua, atas pertimbangan Senat.
2) Penjatuhan sanksi oleh ketua jurusan
   a) Ketua jurusan menjatuhkan sanksi berdasarkan usul dosen

[13] *Ibid.*,hlm.331

b) Ketua jurusan menyampaikan usul dosen dalam rapat pimpinan, dengan menghadirkan mahasiswa yang bersangkutan untuk didengar keterangannya.

c) Penjatuhan sanksi oleh ketua jurusan ditetapkan dengan surat keputusan.

3) Penjatuhan sanksi oleh dosen

Dosen menjatuhkan sanksi berdasarkan hasil temuan langsung terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa atau laporan sumber lain yang dapat dipercaya dan di pertanggung jawabkan.

4) Pembelaan

Mahasiswa, lembaga atau UKM memiliki hak untuk membela diri jika sanksi yang dijatuhkan dipandang tidak dengan keadilan. Melalui lembaga dengan kehormatan IAIN Padangsidimpuan.[14]

B. Berpenampilan Rapi

1. Pengertian Berpenampilan Rapi

Berpenampilan rapi memiliki dua makna berpakaian rapi dan berhias sesuai dengan ajaran agama islam. Berhias dengan mengenakan busana dan perhiasan yang indah, modis dan sesuai di anjurkan oleh Islam dalam batas-batas kewajaran, kesopanan dan tidak berlebihan. Nabi saw, adalah contoh yang tepat dalam hal ini, sebab beliau selalu tampak bersih dan menarik ketika berada ditengah kaum muslimin atau sedang menerima delegasi dari pihak luar Islam.

[14] *Ibid.*

Pakaian dalam bahasa arab ialah *al-libas* yang menunjukkan pada pengertian tutup dan menutupi.[15] Secara etimologi pkaian berarti barang yang dipakai (baju, celana, dan sebagainya). Sedangkan secara terminology, pakaian adalah segala sesuatu yang dikenakan seseorang dalam berbagai ukuran dan modenya berupa baju, celana, sarung, jubah, ataupun yang lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya untuk suatu tujuan yang bersifat khusus ataupun umum.[16] Sedangkan yang dimaksud dengan berhias adalah memperelok diri dengan pakaian atau perhiasan yang indah-indah. Secara terminology berhias dapat diartikan sebagai upaya setiap orang untuk memperindah diri dengan busana, asesoris ataupun make up yang dapat memperelok diri dagi pemakainya sehingga memunculkan kesan indah bagi yang menyaksikan serta menambah rasa percaya diri penampilan untuk suatu tujuan tertentu. Berhias atau berdandan pada dasarnya merupakan naluri alamiah bagi setiap orang yang ingin tampil lebih menarik dalam keadaan-keadaan tertentu. Naluri berhias atau bersolek pada umumnya lebih kuat dimiliki oleh wanita dari pada laki-laki.[17]

Berpakaian merupakan syariat yang penting bagi umat Islam, ada beberapa ayat yang menyinggung tentang pakaian diantaranya yaitu:

a. Pakaian menutup aurat dan yang terbaik adalah pakaian takwa sebagaimana firman Allah swt Q.S Al-A'raf : 26

[15] Muhammad Shahrur, *Fiqih Islam Kontemporer,* (Yogyakarta : Elsaq Press, 2004), hlm.484
[16] Harjan Syuhada dkk, *Akidah Akhlak, (*Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm.37
[17] Toto Edi Darmo dan Mulyadi, *Akidah Akhlak,* (Semarang : Karta Toha Putra, 2009), hlm.67

يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ قَدۡ أَنزَلۡنَا عَلَيۡكُمۡ لِبَاسٗا يُوَٰرِي سَوۡءَٰتِكُمۡ وَرِيشٗاۖ وَلِبَاسُ ٱلتَّقۡوَىٰ ذَٰلِكَ خَيۡرٞۚ ذَٰلِكَ مِنۡ ءَايَٰتِ ٱللَّهِ لَعَلَّهُمۡ يَذَّكَّرُونَ ٢٦

Artinya : "Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat.

b. Wanita harus memanjangkan bajunya, sebagaimana firman Allah swt Q.S An-Nur : 31

وَقُل لِّلۡمُؤۡمِنَٰتِ يَغۡضُضۡنَ مِنۡ أَبۡصَٰرِهِنَّ وَيَحۡفَظۡنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبۡدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنۡهَاۖ وَلۡيَضۡرِبۡنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّۖ وَلَا يُبۡدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوۡ ءَابَآئِهِنَّ أَوۡ ءَابَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوۡ أَبۡنَآئِهِنَّ أَوۡ أَبۡنَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوۡ إِخۡوَٰنِهِنَّ أَوۡ بَنِيٓ إِخۡوَٰنِهِنَّ أَوۡ بَنِيٓ أَخَوَٰتِهِنَّ أَوۡ نِسَآئِهِنَّ أَوۡ مَا مَلَكَتۡ أَيۡمَٰنُهُنَّ أَوِ ٱلتَّٰبِعِينَ غَيۡرِ أُوْلِي ٱلۡإِرۡبَةِ مِنَ ٱلرِّجَالِ أَوِ ٱلطِّفۡلِ ٱلَّذِينَ لَمۡ يَظۡهَرُواْ عَلَىٰ عَوۡرَٰتِ ٱلنِّسَآءِۖ وَلَا يَضۡرِبۡنَ بِأَرۡجُلِهِنَّ لِيُعۡلَمَ مَا يُخۡفِينَ مِن زِينَتِهِنَّۚ وَتُوبُوٓاْ إِلَى ٱللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ ٱلۡمُؤۡمِنُونَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ٣١

Artinya :"Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-

wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

c. Wanita memakai jilbab bila berada diluar rumah sebagaimana firman Allah swt Q.S Al-Ahzab : 59

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزۡوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ يُدۡنِينَ عَلَيۡهِنَّ مِن جَلَٰبِيبِهِنَّۚ ذَٰلِكَ أَدۡنَىٰٓ أَن يُعۡرَفۡنَ فَلَا يُؤۡذَيۡنَۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورٗا رَّحِيمٗا ٥٩

Artinya :"Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Islam memandang bahwa seluruh anggota tubuh selain wajah dan dua telapak tangan wanita adalah aurat. Dalam pengertian yang lebih spesifik, Aurat berarti lokasi dari anggota tubuh tertentu dari manusia yang mengundang gaya tarikan seks. Jika aurat ini segaja ditampakkan akan membangkitkan birahi dan memancing lawan jenis untuk melakukankan hubungan intim. Sementara bagi laki-laki justru hanya sebagian kecil dari tubuhnya dan gerakannya yang bisa dikategorikan sebagai aurat.

Jika seorang wanita segaja mempertontonkan auratnya maka ada dua fitnah yang akan timbul pada wanita yaitu:

1. Wanita akan kehilangan harga diri. Bagaimanapun juga wanita yang berpenampilan seronok dengan gaya pakaian yang ketat atau terburuk dan dengan tingkah laku yang menimbulkan birahi tidak akan menimbulkan kewibawaan baginya.
2. Akan menimbulkan kemaksiatan yang pada akhirnya memicu terjadinya tindakan kejahatan. Bagaimanapun juga gairah adalah sebuah kekuatan yang bisa membangkitkan keberanian seseorang untuk melakukan hal-hal yang kurang terkontrol.[18]

Dengan demikian menutup aurat dapat menjaga timbulnya fitnah yang akan muncul. Kemudian pakaian yang telah ditetapkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan di dalam karakteristik mahasiswa telah sesuai dengan tuntutan syariat Islam dan dapat menjaga mahasiswa agar tidak berbuat kejahatan.

2. Etika mahasiswa dalam berpakaian

Etika, moral, norma, akhlak, dan susila memiliki banyak pembahasan, tujuan dan makna. Akan tetapi etika yang dimaksud dalam penelitian ini ialah etika dalam berpenampilan rapi sesuai dengan tuntutan syariat. Didalam buku panduan akademik dituliskan pada BAB VIII tentang norma-norma mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam berpakaian yang tertulis pada pasal 11 dan terdapat 4 poin. Dimana poin 1 tentang pakaian kuliah, poin 2 tentang pakaian olah raga,

[18]Asrifin An Nakhrawie, *Citra Wanita Shalihah,* (Surabaya: Ikhtiar Surabaya, 2007), hlm.15-16

poin 3 tentang pakaian resmi dan poin 4 tentang pakaian di luar sekolah. Adapun isi dari Bab VIII, pasal 11 sebagai berikut:

1. Pakaian kuliah.
    a) Mahasiswa memakai celana panjang, sepatu, kaos kaki, dan kemeja dan tidak dibenarkan memakai celana jeans, kaos oblong dan sejenisnya dan tidak dibenarkan berambut gondrong dan berkuku panjang.
    b) Mahasiswi memakai baju kurung minimal 10 cm di atas lutut, dan rok panjang sebatas mata kaki dan tidak berbelah, memakai sepatu dan kaos kaki serta memakai jilbab ukuran 110 cm dan tidak dibenarkan berkuku panjang, pakai kutek, dan bersolek secara berkelebihan.
2. Pakaian olah raga.
    a) Mahasiswa memakai pakaian olah raga dan dibenarkan memakai kaos oblong dan sejenisnya dan memakai sepatu.
    b) Mahasiswi memakai pakaian olah raga dan kaos 10 cm diatas lutut dan tetap memakai jilbab, sepatu dan kaos kaki.
3. Pakaian resmi.
    a) Ujian masuk, matama, semester, konperinsif, munaqosyah, mahasiswa memakai baju putih lengan panjang dan celana hitam, pakai sepatu hitam dan kaos kaki, khusus komperinshif pakai peci atau lebai dan pakai jas ketika *munaqosyah*. Mahasiswi memakai baju kurung putih 10 cm di atas lutut dan rok hitam sebatas mata kaki, khusus matama mahasiswi memakai

celana panjang hitam sebatas mata kaki memakai jilbab putih ukuran 110 cm serta memakai sepatu hitam dan kaos kaki.

b) PPL dan KKL memakai pakaian seragam ujian dan jeket almamater resmi.

4. Pakaian diluar kuliah.

Pakaian diluar kuliah menyesuaikan dengan tetap menutup aurat sesuai dengan tuntunan syariat Islam.[19] Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ahzab : 59 yang berbunyi :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزۡوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ يُدۡنِينَ عَلَيۡهِنَّ مِن جَلَٰبِيبِهِنَّۚ ذَٰلِكَ أَدۡنَىٰٓ أَن يُعۡرَفۡنَ فَلَا يُؤۡذَيۡنَۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورٗا رَّحِيمٗا ٥٩

Artinya : " Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah maha pengampun lagi maha penyayang.[20]

Berpakaian adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menutupi auratnya agar tidak menimbulkan fitnah.[21] Berpakaian secara syariat Islam adalah sebuah kewajiban bagi umat Islam, seseorang yang menunjukkan auratnya dapat merusak akhlak dan menyebabkan kebencian dari Allah SWT.

Aurat secara bahasa ialah kurang, jelek, buruk atau malu. Sedangkan aurat yang dimaksud disini adalah bagian tubuh yang tidak pantas (patut) untuk

[19] Tim Penyusun Panduan Akademik, *Op.Cit.*,hlm.327
[20] Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm.
[21] Abu Fathan, *Panduan Wanita Sholihah*, (Jakarta: Hasanuddin Press, tt), hlm.2.

diperlihatkan kepada orang lain (kecuali pada suaminya atau kepada hamba sahaya perempuan, atau diruang tertutup).[22]

Pola, ketentuan, aturan seharusnya diikuti dan ditaati oleh setiap orang yang menyandang dan menjalankan profesi terutama pada mahasiswa. Keharusan ini memperkuat suatu penafsiran bahwa jika anggota profesi tidak berperilaku seperti apa yang tertera dalam kode etik maka konsekuensinya ia akan berhadapan dengan sanksi.

Dari penjelasan diatas dapat penulis analisis bahwa kode etik dalam berpakaian secara Islami juga telah ditentukan di lingkungan IAIN Padangsidimpuan sebagaimana yang di syariatkan. Dari sekian banyak mahasiswa IAIN Padangsidimpuan hanya sedikit mahasiswa yang dapat menerapkan kode etik dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kampus ataupun di luar kampus.

C. Kepribadian

1. Pengertian kepribadian

Kepribadian adalah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi juga sesuatu yang terbuka terhadap dunia sekitarnya. Menurut pendapat barat, maupun pandangan asia mengenai kepribadian, baik yang dipengaruhi oleh agama Hindu, Budha maupun Islam menekankan sistem kepribadian pada prinsip ideal.

---

[22] Mahtuf Ahnan dan Maria Ulfa, *Risalah Fiqih Wanita,* (Surabaya : Terbit Terang, tt), hlm.109

Pandangan asia lebih menekankan dari segi etika dan rohaniah, sedangkan segi fisik kurang mendapat perhatian. Dalam kepribadian selalu termuat pula elemen etis dan moral, yakni suatu perasaan keharusan pada setiap manusia untuk berlaku susila. Hal ini tidak terlepas dari pandangan hidup yang terdapat di asia, bahwa manusia merupakan sebagian dari kosmos atau makhluk Tuhan yang pada akhirnya Tuhanlah yang akan menentukan sikap dan nasib manusia.[23]

Kepribadian juga diartikan suatu kesatuan banyak yang diarahkan kepada tujuan-tujuan tertentu dan mengandung sifat-sifat khusus individu, yang bebas menentukan dirinya sendiri.

2. Ciri-ciri kepribadian

Ada beberapa ciri-ciri dalam kepribadian yaitu sebagai berikut:

a. Kesatuan banyak yaitu mengandung unsur-unsur yang banyak dan tersusun secara hierarki dari unsur yang berfungsi tinggi ke unsur yang rendah
b. Bertujuan yaitu mempunyai tujuan yang terdiri dari mempertahankan diri dan mengembangkan diri
c. Individualitas yaitu merdeka untuk menentukan dirinya sendiri dan kesadaran tidak termasuk ke dalamnya.[24]

[23] Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum,* (Bandung : Pustaka Setia, 2004), hlm.116-117
[24] Jalaluddin, *Psikologi Agama,* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.204

Tingkah laku manusia dianalisis kedalam tiga aspek yaitu:

a. Aspek kognitif (pengenalan) yaitu pemikiran ingatan, khayalan daya bayang inisiatif kreatifitas pengamatan dan pengindaraan, fungsi aspek kognitif menunjukkan jalan, mengarahkan dan mengendalikan tingkah laku.
b. Aspek efektif yaitu bagian kejiwaan yang berhubungan dengan kehidupam alam perasaan atau emosi. Sedangkan hasrat, kehendak, kemauan, keinginan, kebutuhan, dorongan dan elemen motivasi lainnya disebut aspek kognatif atau prikomotorik (kecenderungan atau niat tindak) yang tidak dapat dipisahkan dengan aspek afektif. Kedua aspek itu sering disebut aspek finalis yang berfugsi sebagai energi atau tenaga mental yang menyebabkan manusia bertingkah laku.
c. Aspek psikomotorik yaitu berfugsi sebagai pelaksana tingkah laku manusia seperti perbuatan dan gerakan jasmani dan lain-lain, para ahli telah menganalisis aspek aspek tigkah laku manusia, namun kita harus tetap berpegang pada pengertian manusia sebagai satu kesatuan yang utuh yaitu manusia yang berkehendak, berperan, berfikir dan berbuat.[25]

3. Pembentukan kepribadian

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan diharapkan mampu membentuk kepribadian yang baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Membentuk kepribadian mahasiswa muslim yang baik, beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berkhlak mulia dengan menguasai

[25] Abdul Aziz Ahyadi, *Op.Cit.*, hlm. 68-69

pengetahuan agama Islam. Jika mahasiswa mampu manarapkan kode etik maka mahasiswa akan memiliki kepribadian yang baik seperti tawadu', tawakkal, toleransi, suka menolong, syukur, sabar, dan berakhlak mulia. Sebagaimana penjelasannya:

a. Rendah hati *(tawadu')* yaitu sikap tidak menyombongkan atau menonjolkan diri.
b. Tawakkal *(at-tawakkul)* yaitu menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan.
c. Toleransi *(tasamuh)* yaitu suatu sikap menghargai, menghormati dan membiarkan pendirian dan pandangan orang lain berbeda dengan pandangan kita.
d. Tolong menolong *(ta'awun)* yaitu sikap dan praktik membantu sesama.[26]
e. Bersyukur (*as-syukr)* yaitu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya nikmat yang telah diberikan Allah kepadanya, lalu berusaha meningkatkan pendekatan diri kepada Sang Pemberi nikmat, yaitu Allah swt.
f. Bersabar *(as-shabr)* yaitu suatu sikap yang mampu bertahan pada kesulitan yang dihadapi. Sabar disini mesti diawali dengan ikhtiar, lalu diakhiri dengan ridha dan ikhlas.

[26] Taofik Yusmansyah, , *Akidah Akhlak, (*Bandung : Grafindo Media Pratama, 2012).,hlm.120-131

M. Jamaluddin Mahfuzh menuliskan bahwa Islam juga menggambarkan cara untuk membentuk masyarakat insani yang utama dan ideal. Untuk itu pembentukan diri pribadi muslim terdiri dari beberapa hal yaitu sebagai berikut[27]:

a. Menyerahkan diri kepada Allah

Pembentukan pribadi yang islami harus atas dasar kesadaran menyerahkan diri kepada Allah. Hal itu menyangkut akidah dengan cara beriman pada keesaan Allah, dan menyangkut akhlak yang berarti seseorang harus berakhlak seperti yang diperintahkan oleh Allah.

b. Kebebasan dan kemuliaan manusia

Pembentukan pribadi yang Islami, harus berdasarkan pada asas kebenaran serta kemuliaan manusia. Selain itu, pribadi seorang muslim harus melepaskan diri pengabdian kepada selain Allah. Dengan demikian, ia benar-benar bisa terbebas dari segala bentuk ketakutan, kegelisahan dan perasaan apa saja yang memperlemah serta melecehkan kemuliaan insani.

c. Membebaskan pribadi muslim dari faktor-faktor ketakutan

Islam berusaha mengatasi ketakutan ini dari pendekatan aspek akidah tauhid. Ia tanamkan akidah atau keyakinan kehati seorang muslim, bahwa yang menguasai segenap kekuasaan hanyalah Allah semata. Dialah yang membuat kehidupan dan kematian dan Dialah yang menentukan ajal manusia.

---

[27] M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim,* (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm.113-114

M. Jamaluddin Mahfuzh juga menuliskan bahwa Islam dalam pembentukan pribadi muslim, menjadikannya sebagai pribadi yang matang dan sanggup menikmati semua gejala dan sendi-sendi kesehatan jiwa sebagai berikut[28]:

1) Iman dan kemantapan hati

Iman dan kemantapan hati yang dirasakan oleh muslim akan menciptakan adanya keseimbangan emosional, sentiment dan akal.

2) Memelihara hubungan dengan Allah

Dengan selalu memelihara hubungan bersama Allah, akan terwujud kedamaian dan ketenangan. Akibatnya kehidupan seorang muslim akan terbebas dari kekacauan- kekacauan dan kegelisahan. Itulah salah satu pesan Rasulullah kepada Abdullah bin Abbas sewaktu ia masih kecil dan sering ikut bepergian bersama beliau.

3) Fleksibel dalam menghadapi berbagai masalah

Bersikap fleksibel dalam menghadapi kenyataaan, kalau tidak dapat mewujudkan apa yang dibutuhkan seseorang dalam kehidupan ini, setidaknya ia akan dapat menjaganya dari perasaan gelisah atau sedih.

4) Bersabar dalam cobaan dan bersyukur dalam kebahagiaan

Bersikap sabar ketika sedang ditimpa cobaan dan mau bersyukur ketika mendapatkan nikmat adalah salah satu ciri khas orang yang beriman dan merupakan sumber kehangatan baginya.

[28] *Ibid.*, hlm. 116-120

5) Hati yang senantiasa terjaga

Hati yang senantiasa terjaga, membuat seorang muslim sanggup menguasai dirinya dan mengendalikan nafsu serta keinginan-keinginannya. Dimana seorang muslim yang berpredikat mukallaf, berarti baru saja memasuki fase usia kepintaran sosial. Dan itu mengandung makna yang cukup agung dan mendalam, yakni saatnya seorang muslim tampil dalam kehidupan dengan membawa pengawasan yang sesuai, yakni berupa asas jiwa yang sehat dan kuat, hubungan dengan Allah yang kuat, kesadaran hati, kemampuan menguasai diri, dan kesanggupan mengendalikan nafsu dan keinginan-keinginannya.

6) Menjaga hubungan baik dengan sesama muslim

Menjaga hubungan baik dengan sesama muslim ialah dengan cara tetap mempertahankan perasaan saling mencintai, saling mengasihi, saling menyayangi, dan saling menolong.

7) Slalu optimis

Slalu merasa optimis dan tidak mudah berputus asa, akan dapat mewujudkan jiwa yang tenang dan damai.

4. Faktor-faktor kepribadian

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian dapat dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

a. Faktor biologis

Faktor biologis yaitu faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani, atau sering pula disebut faktor fisiologis.yang meliputi keadaan jasmani yaitu tingginya, beratnya, besarnya dan sebagainya. Kita telah mengetahui bahwa keadaan jasmani setiap orang sejak dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan- perbedaan. Keadaan fisik baik yang berasal dari keturunan maupun yang merupakan pembawaan yang dibawa sejak lahir itu memainkan peranan yang penting pada kepribadian seseorang.

b. Faktor sosial

Faktor sosial ialah masyarakat, yakni manusia-manusia lain di sekitar individu yang dapat mempengaruhi individu tersebut. Yang termasuk faktor sosial ini yaitu tradisi, adat-istiadat, peraturan-peraturan, bahasa, dan sebagainya yang berlaku di dalam masyarakat.

c. Faktor kebudayaan

Faktor kebudayaan ini sebenarnya sudah termasuk kedalam faktor sosial. Kita ketahui bahwa kebudayaan itu tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat, kemudian kebuyaan setiap daerah itu berbeda-beda. Perkembangan dan pembentukan kepribadian masing-masing orang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat.[29]

[29] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010), hlm.160-164

H. Djali menuliskan bahwa faktor penentu perubahan kepribadian yaitu sebagai berikut[30]:

a) Pengalaman awal

Sigmund Freud menekankan tentang pentingnya pengalaman awal (masa anak-anak) dalam perkembangan kepribadian. Trauma kelahiran, pemisahan dari ibu adalah pengalaman yang sulit dihapus dari ingatan.

b) Pengaruh budaya

Dalam menerima budaya seseorang mengalami tekanan untuk mengembangkan pola kepribadian yang sesuai dengan standar yang ditentukan budayanya.

c) Kondisi fisik

Kondisi fisik berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kepribadian seseorang. Kondisi tubuh menentukan apa yang dapat dilakukan dan apa yang tidak dapat dilakukan seseorang. Secara tidak langsung seseorang akan merasakan tentang tubuhnya yang juga dipengaruhi oleh perasaan orang lain terhadap tubuhnya.

d) Daya tarik

Orang yang dinilai oleh lingkungannya menarik biasanya memiliki lebih banyak karakteristik kepribadian yang diinginkan dari pada orang yang dinilai kurang menarik, dan bagi mereka yang memiliki karakteristik menarik akan memperkuat sikap sosial yang menguntungkan.

[30] H.Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 13-15

e) Intelegensi

Perhatian yang berlebihan terhadap anak yang pandai dapat menjadikan ia sombong, dan anak yang kurang pandai merasa bodoh apabila berdekatan dengan orang yang pandai tersebut, dan tidak jarang memberikan perlakuan yang kurang baik.

f) Emosi

Ledakan emosional tanpa sebab yang tinggi dinilai sebagai orang yang tidak matang. Penekanan ekspresi emosional membuat seseorang murung dan cenderung kasar, tidak mau bekerja sama dan sibuk sendiri.

g) Nama

Walaupun sekedar nama, tetapi memiliki sedikit pengaruh terhadap konsep diri, namun pengaruh itu hanya terasa apabila seseorang menyadari bagaimana nama itu mempengaruhi orang yang berarti dalam hidupnya.

h) Keberhasilan dan kegagalan

Keberhasilan dan kegagalan akan mempengaruhi konsep diri, kegagalan dapat merusak konsep diri, sedangkan keberhasilan akan menunjang konsep diri itu.

i) Penerimaan sosial

Anak yang diterima dalam kelompok sosial dapat mengembangkan rasa percaya diri dan kepandaiannya. Sebaliknya anak yang tidak diterima dalam lingkungan sosialnya akan membenci orang lain, cemberut, dan mudah tersinggung.

j) Pengaruh keluarga

Pengaruh keluarga sangat mempengaruhi kepribadian seseorang, sebab waktu terbanyak anak adalah bersama keluarga dan didalam keluarga itulah diletakkan sendi-sendi kepribadian.

k) Perubahan fisik

Perubahan kepribadian dapat disebabkan oleh adanya perubahan kematangan fisik yang mengarah kepada perbaikan kepribadian. Akan tetapi, perubahan fisik yang mengarah kepada klimakterium dengan meningkatnya usia dianggap sebagai suatu kemunduran menuju kearah yang lebih buruk.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian, yang dapat penulis analisis yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian dalam penerapan kode etik yaitu faktor internal dan eksternal:

a) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya faktor genetis. Faktor genetis adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan atau kombinasi dari sifat kedua orang tuanya.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar. Faktor ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga sampai dengan

pengaruh dari berbagai media audio visual seperti TV dan VCD, atau media cetak seperti koran, majalah dan sebagainya.[31]

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teoritis variabel X (penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi) dan variabel Y (pembentukan kepribadian mahasiswa), diduga ada pengaruh penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa.

Mahasiswa yang melaksanakan kode etik akan memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa, karena bagi mahasiswa kode etik merupakan harapan dan tauladan yang patut dilaksanakan. Begitu juga di bidang pembentukan kepribadian mahasiswa, mahasiswa akan memiliki kepribadian yang baik jika mahasiswa mengetahui dan mengaplikasikan kode etik yang telah ditetapkan dengan baik.

Menurut persfektif Islam kode etik tentang berpakaian rapi yang ditentukan oleh pihak IAIN sudah sesuai dengan konteks islam, maka mahasiswa seharusnya mengaplikasikan karakteristik yang telah ada. Hal yang demikian, merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai pelajar dan agar dapat terbentuknya mahasiswa berkepribadian yang baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

---

[31] Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak,* Jakarta : Bumi Aksara, 2006, hlm.19

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir penulisan skripsi ini dapat digambarkan dengan skema berikut:

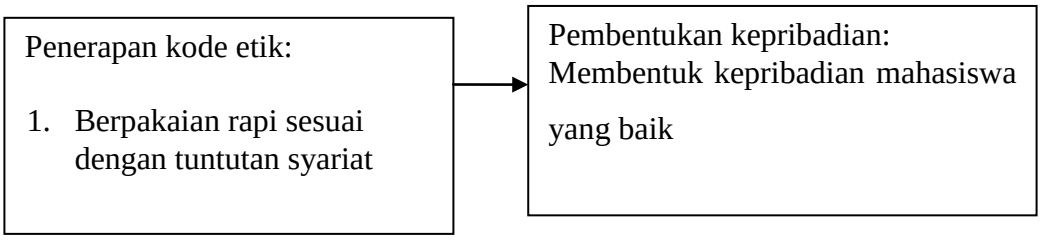

E. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.[32]

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan tertumpu dari anggapan dasar maka penulis menduga bahwa hipotesa penelitian sebagai berikut: "Penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi ada pengaruh terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan".

Berdasarkan Hipotesis yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ha : Diterima bahwa ada pengaruh positif yang signifikan, antara variabel X (pengaruh penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan

[32] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Skunder*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 63

rapi) dan variabel Y (pembentukan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan)

Ho : Ditolak bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara variabel X (pengaruh penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi) dan variabel Y (pembentukan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan). [33]

[33]Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.208.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[1]

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) pengaruh penerapan kode etik mahasiswa terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan pada rumusan masalah yang pertama, kedua dan ketiga. Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan suatu variabel atau salah satu variabel penelitian. Masalah penelitian yang tepat dikaji melalui metode deskriptif biasanya berkenaan dengan bagaimana kondisi, proses, karakteristik, hasil dari suatu variabel misalnya variabel pengaruh penerapan kode etik mahasiswa terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

---

[1] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.105-106

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Isla Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang kecamatan Padangsidimpuan Selatan.

b) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 24 Oktober 2013 yaitu sejak diterima judul skripsi ini oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Isla IAIN Padangsidimpuan, dan berakhir pada bulan Mei 2014.

C. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga diartikan jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga.[2] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpua dari semester 2 (dua) sampai semester 8 (delapan) yang berjumlah 944 (Sembilan ratus empat puluh empat) mahasiswa.

---

[2] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial [Kuantitatif dan Kualitatif]*, (Jakarta : Gaung Persada Perss, 2010), hlm.68

Tabel I

Populasi Mahaiswa Jurusan PAI

No	Semester	Populasi
1	II	277
2	IV	220
3	VI	235
4	VIII	212
Jumlah		944

b) Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, Saifuddin Anwar menuliskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi.[3] Pada penelitian ini pangambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu random sampling. Sukardi menuliskan bahwa random sampling itu sering juga disebut dengan teknik acak. Tekhnik acak ini, secara teoritis semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.[4] Kemudian Suharsimi Arikunto menyatakan pengambilan sampel bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika

[3] Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm.79

[4] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 58

subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti.[5] Sampel yang ingin peneliti ambil yaitu 10% dari 944 orang. Maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 94 orang mahasiswa.

Tabel II

Pengambilan Sampel

No	Semester	Cara pengambilan Sampel	Sampel
1	II	277 x 10% = 27.7	28
2	IV	220 x 10 % = 22	22
3	VI	235 x 10% = 23.5	23
4	VIII	212 x 10% =21.2	21
Jumlah			94

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan, penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data kuesioner (angket). "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya"[6]. Dimana angket yang peneliti gunakan yaitu angkat tertutup, yang dimaksud dengan angket tertutup yaitu angket yang pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti, yang

[5] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 142.

dapat berbentuk ‘ya’ atau ‘tidak’, dan dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda. Apabila jawaban terlebih dahulu ditentukan pilihannya, maka tertutuplah kesempatan bagi responden untuk menggunakan jawaban lain menurut keinginan sendiri. Disini peneliti menggunakan alternative jawaban sebagai berikut: sangat sering (ss), sering (s), kadang-kadang (kd), tidak pernah (tp) dari masing-masing pertanyaan, untuk mengisi daftar pertanyaan (angket) yang dibuat dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sekaligus menjadi sampel dalam penilitian dan telah disediakan alternatif jawabannya.

Angket yang dibuat berdasarkan variabel penelitian dengan jumlah 40 butir pertanyaan dengan perincian 20 pertanyaan untuk penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi dan 20 pertanyaan untuk pembentukan kepribadian. Angket yang disebarkan sebanyak 94 dan dibagikan kepada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, di mana angket pertanyaan yang dibuat dalam bentuk skala likert yaitu pilihan sangat sering, sering, kadang-kadang dan tidak pernah (ss, s, kd, tp).

Angket ini berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif. Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan butir positif adalah:

1. Untuk option ss (sangat sering) diberikan skor 4.
2. Untuk option s (sering) diberikan skor 3.
3. Untuk option kd (kadang-kadang) diberikan skor 2.
4. Untuk option tp (tidak pernah) diberikan skor 1.

Sedangkan skor yang ditetapkan untuk butir pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

1. Untuk option ss (sangat sering) diberikan skor 1.
2. Untuk option s (sering) diberikan skor 2.
3. Untuk option kd (kadang-kadang) diberikan skor 3.
4. Untuk option tp (tidak pernah) diberikan skor 4.

Tabel III

Kisi-Kisi Indikator

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Variabel X Menerapkan kode etik mahasiswa	Kode etik	1. Menerapkan kode etik 2. Termotivasi dalam menerapkan kode etik 3. Acuh tak acuh dalam menerapkan kode ettik 4. Membiasakan diri menerapkan kode etik 5. Sanksi jika melanggar kode etik	1 3 2, 18 4 5, 6, 14
	Berpenampilan rapi	1. Berpakaian Menutup Aurat Di Kampus Dan Di Luar Kampus 2. Berpenampilan Sesuai Dengan Tuntutan Agama 3. Berpakaian Bagus Dan Bersih 4. Berhias sesuai dengan syari'at	13, 19 11, 12 7, 9, 8, 10, 15, 16, 20
Variabel Y Pembentukan kepribadian mahasiswa	Berpenampilan	Berpenampilan sesuai tuntunan syariat	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9
	Sabar dan jujur	Sabar jika di tegur melanggar kode etik	3, 10, 12
	Ikhlas	Ikhlas menerapkan kode etik	20
	Rendah hati	Tidak sombong dalam berpenampilan	17, 18, 19
	Bersyukur	Bersyukur ketika mendapat nikmat	11, 13
	Tolong menolong	Menolong orang yang membutuhkan pertolongan	14, 15, 16

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum angket diujikan kepada sampel, penulis mengujicobakan angket tersebut diluar sampel untuk menganalisis validitas dan reliabilitas dari angket tersebut guna mendapatkan instrumen yang betul-betul baik dan memperoleh data yang akurat.

1. Uji validitas

Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut dengan rumus korelasi product moment.[7]

$$r_{xy} = \frac{N.\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right).\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left[N.\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right].\left[N.\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Variabel X (penerapan kode etik)

Y = Variabel Y (pembentukan kepribadian)

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% t. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang diuji valid, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item yang diuji tidak valid.

[7] Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2010), hlm.209

2. Uji reliabilitas

Berhubungan instrument yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah bentuk skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Uji coba dilakukan dengan teknik "sekali tembak" yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha yaitu :[8]

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b 2}{\sigma_t i^2}\right)$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas tes

k = Jumlah item

$\sum \sigma_b 2$ = Jumlah variansi skor tiap-tiap item

$\sigma_t i^2$ = Variansi total

Jumlah variansi butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu varians setiap setiap butir, kemudian jumlahnya dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_t^2 - \left(\frac{\sum x_t}{N}\right)^2}{N}$$

Keterangaan : x = Skor yang dimiliki subjek penelitian

N = Banyaknya subjek penelitian

Hasil perhitungan reliabilitas r_{11} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% seperti yang tercantum pada

[8] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009, hlm.180

table 2 diatas. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item yang diuji reliable, sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka item yang diuji tidak reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian pengaruh penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi. Untuk mengetahui pembentukan kepribadian mahasiswa angket diberikan kepada renponden, setelah responden mengisi angket yang telah diberikan, kemudian angket dikumpulkan kembali setelah di isi oleh responden

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasikan dan mentotal atau menghitung jawaban subjek penelitian dari angket.
2. Menetapkan skor frekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan pada tabel.

Maka untuk memperoleh skor penerapan kode etik dalam berpenampilan rapi terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan digunakan rumus, skor perolehan dibagi dengan skor

maksimal dikali dengan 100%. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

Persentase = $\frac{f}{N} \times 100\ \%$

Keterangan : f = frekuensi yang dicari persentasenya.
N = jumlah frekuensi (sampel).

3. Untuk menguji hipotesis tentang adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, maka dilaksanakan perhitungan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut[9]:

$$rxy = \frac{N.(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\left[N.\sum X^2 - (\sum X)^2\right]\left[N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

Keterangan:
rxy = Koefisien korelasi
N = Jumlah sampel
X = Variabel X (penerapan kode etik dalam berpenampilan rapi)
Y = Variabel Y (pembentukan kepribadian)

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan perhitungan regresi linier sederhana dengan rumus-rumus:[10]

$\hat{Y} = a + bX$

Keterangan : $\hat{Y}$ = subjek variable terikat
a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

[9] Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hlm.97

[10] Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.261

b = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sebelum menggunakan rumus tersebut terlebih dahulu dicari nilai dari a dan b. untuk memperoleh nilai a digunakan rumus sebagai berikut:[11]

$$a = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Σ X = penerapan kode etik
Σ Y = pembentukan kepribadian
a = Penduga bagi Intersa
b = Penduga bagi Koefisien Regresi
n = Jumlah Sampel

Mencari rumus b adalah

$$b = \frac{n\left(\sum XY\right) - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Mencari Persamaan Regresi Sederhana adalah Y = a + bX

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

$$\text{F hitung} = \frac{RJK\ \text{Re}\ g\ (b/a)}{RJK\ \text{Re}\ s}$$

Keterangan : $RJK\ \text{Re}\ g\ (b/a)$ = Jumlah kuadrat regresi

$RJK\ \text{Re}\ s$ = Jumlah kuadrat residu

Setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada **F** tabel pada tarap signifikansi 5% dan 1% untuk melihat apakah pengaruh yang ditemukan signifikansi atau tidak. Apabila **F** hitung **>** **F** tabel maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila **F** hitung **<** **F** tabel maka hipotesis ditolak.

[11] *Ibid.*,hlm.266

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji valisitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 94 orang diluar sampel penelitian. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan).

1. Hasil Uji Validitas

Dari hasil perhitungan yang penulis lakukan, dapat disimpulakan bahwa dari 20 pertanyaan untuk variable X yang valid 15 item pertanyaan yaitu nomor 1,2,4,5,7,9,10,11,12,13,14,16,17,18 dan 19. Pertanyaan untuk variable Y yang valid 15 item pertanyaan 1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,13,16,17,19 dan 20, layak digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N.(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\left[N.\sum X^2 - (\sum X)^2\right].\left[N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Variabel X (penerapan kode etik)

Y = Variabel Y (pembentukan kepribadian)

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% t. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang diuji valid.

Untuk memperjelas keterangan tersebut maka akan ditampilkan hasil nilai validitasnya pada table berikut:

Table IV

Hasil Uji Validitas Penerapan Kode Etik Mahasiswa

Dalam Berpenampilan Rapi

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0.777	Instrumen Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 94 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} (0,205)	Valid
2	0.717		Valid
3	0.090		Tidak Valid
4	0.723		Valid
5	0.362		Valid
6	0.049		Tidak Valid
7	0.777		Valid
8	-0.137		Tidak Valid
9	0.522		Valid
10	0.279		Valid
11	0.713		Valid
12	0.539		Valid
13	0.801		Valid
14	0.466		Valid
15	0.102		Tidak Valid
16	0.712		Valid
17	0.534		Valid
18	0.666		Valid
19	0.510		Valid
20	-0.027		Tidak Valid

Tabel V

Hasil Uji Validitas Pembentukan Kepribadian

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0.674	Instrumen Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 94 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} (0,205)	Valid
2	0.724		Valid
3	0.701		Valid
4	0.652		Valid
5	0.724		Valid
6	0.310		Valid
7	-0.123		Tidak Valid
8	0.703		Valid
9	0.673		Valid
10	0.613		Valid
11	0.653		Valid
12	0.021		Tidak Valid
13	0.716		Valid
14	0.091		Tidak Valid
15	0.181		Tidak Valid
16	0.678		Valid
17	0.336		Valid
18	0.061		Tidak Valid
19	0.670		Valid
20	0.723		Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* yaitu $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b 2}{\sigma_t i^2}\right)$ karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel.

Dari hasil penelitian untuk Variabek X diperoleh hasil r_{11} = 0.875 ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r Produc Moment dengan dk = N – 1 = 94 – 1= 93, signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} = 0.205. (aplikasi perhitungan dapat dilihat di lampiran). Sedangkan untuk Variabel Y di peroleh hasil r_{11} = 0.883 ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r Produc Moment dengan dk = N – 1 = 94 – 1= 93, signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} = 0.205. (aplikasi perhitungan dapat dilihat di lampiran).

B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi (variabel X) terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islan (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Padangsidimpuan dengan jumlah sampel 94 mahasiswa. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penerapan Kode Etik Mahasiswa

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel VI
Rangkuman Statistik Variabel Penerapan Kode Etik Mahasiswa Dalam Berpenampilan Rapi

NO	STATISTIK	Y
1	Skor tertinggi	54
2	Skor terendah	21
3	Rata-rata	42.8
4	Standar deviasi	4.6
5	Median	43
6	Modus	43
7	Range (rentang)	33
8	Banyak kelas	7
9	Interval	5
10	Variansi	21.189

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 94 mahasiswa adalah sebesar 54. Hal ini berarti dari 15 butir item angket yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada sampel, terdapat mahasiswa yang mencapai skor maksimum sebesar 54 yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan bahwa sebagian besar mahasiswa menerapkan kode etik dalam berpenampilan rapi.

Sedangkan untuk skor terendah adalah sebesar 21, yang berarti tidak ada mahasiswa yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan bahwa setiap mahasiswa menerapkan kode etik dalam berpenampilan rapi pada dirinya masing-masing, walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Skor rata-rata (mean) sebesar 42.8, adapun untuk skor tengah (median) diperoleh sebesar 43, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 43. Ketiga data tersebut merupakan trendensi sentral yang ada pada variabel penerapaan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN.

Ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau untuk menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi), sehingga dapat mempermudah dalam memahami deskripsi skor yang diperoleh oleh sampel yang telah ditentukan.

Dalam hal ini, mean sebesar 42.8 menunjukkan rata-rata aritmatis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi berada pada kisaran 42.8. Nilai median sebesar 43 menunjukkan titik tengah dari distribusi skor yang disusun menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, sehingga setengah bagian berada dibawah angka 43 dan setengah bagian lainnya berada

di atasnya. Sedangkan nilai modus sebesar 43 menunjukkan nilai skor yang paling banyak frekuensinya dalam distribusi tersebut.

Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 21.189 dan standar deviasi sebesar 4.6 hal ini menunjukkan bahwa variansi skor data dari angket variabel X memiliki sebaran data sebesar 4.6. Penyebaran data tersebut lebih jelasnya dapat dillihat pada tabel berikut:

Tabel VII
Distribusi Frekuensi Penerapan Kode Etik Mahasiswa
Dalam Berpenampilan Rapi

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
51 – 55	4	4,2%
46 – 50	18	19,1%
41 – 45	50	53,2%
36 – 40	19	20,2%
31 – 35	1	1,1%
26 – 30	1	1,1%
21 – 25	1	1,1%
Jumlah	94	100%

Penyebaran data penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada histogram berikut ini:

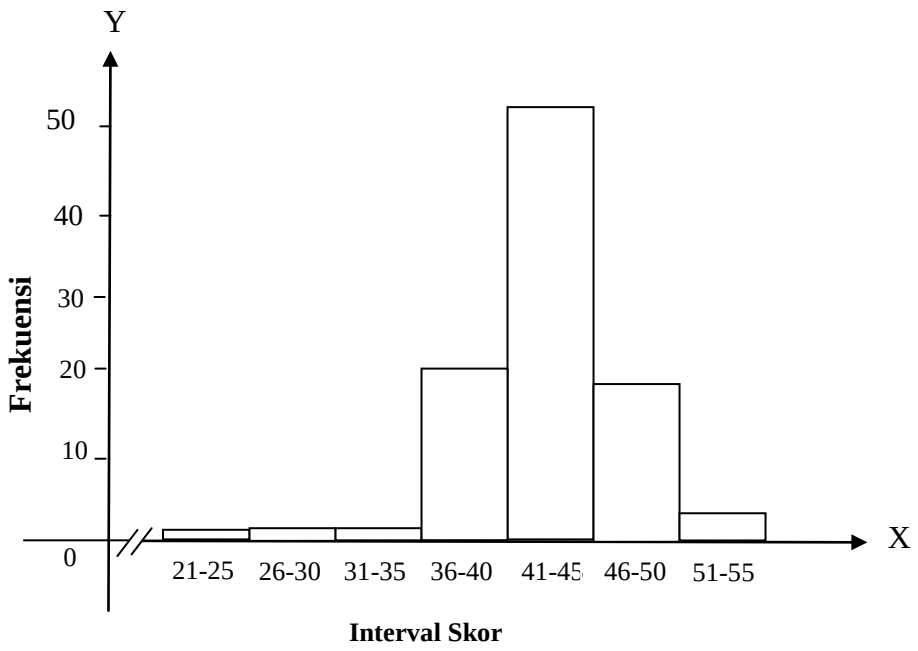

Gambar 1
Histogram Penerapan kode Etik Mahasiswa
Dalam Berpenampilan Rapi

Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi termasuk dalam kategori baik, dimana hal ini dapat diukur dengan $a = Jumlah\ Skor\ Kriteria \times Jumlah\ Item \times Jumlah\ Responden$ $(4 \times 15 \times 94 = 5640)$. Dengan demikian penerapan kode etik dalam berpenampilan rapi menurut 94 mahasiswa yaitu $\frac{jumlah\ skor\ pengumpulan\ data}{a} \times 100\%$ $(\frac{4024}{5640} \times 100\% = 71{,}35\%)$. Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 71.35% berada pada interval daerah “baik”.

Tabel VIII
Kriteria Penilaian

No	Skor	Interpretasi penilaian pembentukan kepribadian
1	0% – 20%	Sangat tidak baik
2	21% – 40%	Tidak baik
3	41% – 60%	Kurang baik
4	61% – 80%	Baik
5	81% – 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa skor penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi secara kumulatif di IAIN Padangsidimpuan adalah sebesar 71,35%, di mana skor perolehan tersebut berada pada 61% – 80%, yang berarti baik.

2. Deskripsi Data Pembentukan kepribadian mahasiswa

Skor variabel pembentukan kepribadian mahasiswa pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang diperoleh dari jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel IX
Rangkuman Statistik Variabel Pembentukan
Kepribadian Mahasiswa

NO	STATISTIK	Y
1	Skor tertinggi	53
2	Skor terendah	22
3	Rata-rata	44.106

4	Standar deviasi	4.8
5	Median	44.39
6	Modus	44
7	Range (rentang)	31
8	Banyak kelas	7
9	Interval	5
10	Variansi	23.593

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi pembentukan kepribadian mahasiswa yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 94 mahasiswa adalah sebesar 53. Hal ini berarti dari 15 butir item angket yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada sampel, terdapat mahasiswa yang mencapai skor maksimum sebesar 53 yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan dalam pembentukan kepribadian.

Sedangkan untuk skor terendah adalah sebesar 22, yang berarti tidak ada mahasiswa yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan bahwa setiap mahasiswa membentuk kepribadian pada dirinya masing-masing, walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Skor rata-rata (mean) sebesar 44.106, adapun untuk skor tengah (median) diperoleh sebesar 44, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 44. Ketiga data tersebut merupakan trendensi sentral yang ada pada variabel pembentukan kepribadian mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

Ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau untuk menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi terhadap pembentukan kepribadian), sehingga dapat mempermudah dalam memahami deskripsi skor yang diperoleh oleh sampel yang telah ditentukan.

Dalam hal ini, mean sebesar 44.106 menunjukkan rata-rata aritmatis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata pembentukan kepribadian mahasiswa berada pada kisaran 44.106. Nilai median sebesar 44.39 menunjukkan titik tengah dari distribusi skor yang disusun menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, sehingga setengah bagian berada dibawah angka 44.39 dan setengah bagian lainnya berada di atasnya. Sedangkan nilai modus sebesar 44 menunjukkan nilai skor yang paling banyak frekuensinya dalam distribusi tersebut.

Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 23.593 dan standar deviasi sebesar 4.8 hal ini menunjukkan bahwa variasi skor data dari angket variabel Y memiliki sebaran data sebesar 4.8. Penyebaran data tersebut lebih jelasnya dapat dillihat pada tabel berikut:

Tabel X

Distribusi Frekuensi Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
52 – 56	2	2,1%
47 – 51	29	30,9%

42 – 46	38	40,4%
37 – 41	21	22,3%
32 – 36	3	3,2%
27 – 31	0	0 %
22 – 26	1	1,1%
Jumlah	94	100%

Penyebaran data pembentukan kepribadian di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada histogram berikut ini:

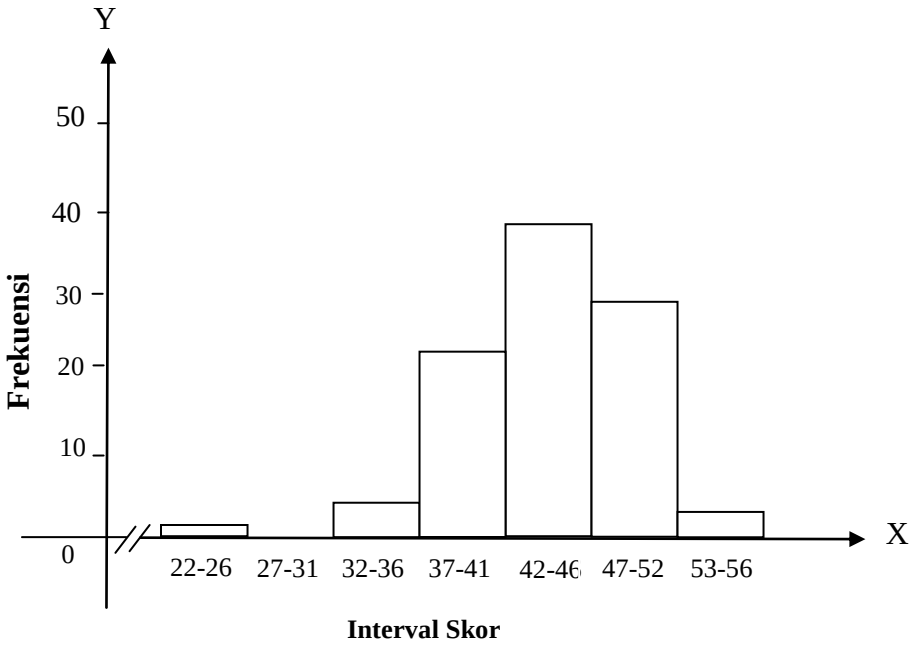

Gambar 2
Histogram Pembentukan kepribadian

Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa pembentukan kepribadian termasuk dalam kategori baik, dimana hal ini dapat diukur dengan

$a = Jumlah\ Skor\ Kriteria \times Jumlah\ Item \times Jumlah\ Responden$ $(4 \times 15 \times 94 = 5640)$. Dengan demikian pembentukan kepribadian mahasiswa menurut 94 mahasiswa yaitu $\frac{jumlah\ skor\ pengumpulan\ data}{a} \times 100\%$ $(\frac{4145}{5640} \times 100\% = 73{,}49\%)$. Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 73,49% berada pada interval daerah "baik". Dengan demikian kepribadian mahasiswa sudah baik, sebab banyak mahasiswa yang suka menolong teman mereka jika teman mereka kesulitan, mahasiswa selalu bersikap rendah hati, tidak sombong, dan mahasiswa selalu menerapkan kode etik dalam berpenampilan dengan ikhlas, mahasiswa juga slalu sopan santun dalam bertutur kata.

Tabel XI
Kriteria Penilaian

No	Skor	Interpretasi penilaian pembentukan kepribadian
1	0% − 20%	Sangat tidak baik
2	21% − 40%	Tidak baik
3	41% − 60%	Kurang baik
4	61% − 80%	Baik
5	81% − 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa skor pembentukan kepribadian mahasiswa secara kumulatif di IAIN Padangsidimpuan adalah sebesar 73,49%, di mana skor perolehan tersebut berada pada 61% − 80%, yang berarti baik.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan yang kuat atau hipotesis bahwa "ada pengaruh signifikan penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan hal tersebut maka akan dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji F (dihitung dengan menggunakan SPSS 17.0 *for Windows*).

Hasil analisis data menggunakan SPSS 17.0 *for Windows* menunjukkan bahwa dari variabel X atau penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi mempunyai koneksi terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Pendidikan Agama Islam sebanyak dengan koefisien korelasi sebesar 0,427 jika dihubungkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori cukup kuat. Jadi, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Untuk mengetahui tingkat rendahnya korelasi antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan standart penilaian sebagai berikut:

Tabel XII

Interpretasi Koefisien Korelasi nilai "r"

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,999	Sangat Kuat

Dan untuk melihat kesignifikanan hubungan antar variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t, dengan hasil uji t = 4,472. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan $t_{tabel.}$ Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel, tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 4,472 > 1,664, maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan penerapak kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

Nilai r^2 sebesar 0,179, menunjukkan bahwa 17,9% variabel penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi di pengaruhi dengan pembentukan kpribadian mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN

Padangsidimpuan. Sebanyak 82,1% pembentukan kepribadian mahasiswa ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Dan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y (pembentukan kepribadian mahasiswa), bila nilai variabel X (penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi) dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan penulis menggunakan analisis regresi. Rumus regresi linier adalah : $\hat{Y} = a + bX$. Dan menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 25 + 0{,}446X$.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap tingkat penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi (variabel X) mengakibatkan kenaikan pembentukan kepribadian mahasiswa Pendidikan Agama Islam (variabel Y) sebesar 0,446. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear $\hat{Y} = 25 + 0{,}446X$.

Dan untuk menguji kesignifikanan pengaruh antar variabel digunakan rumus uji F dengan hasil F_{hitung} = 20.002. Harga uji F tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan F_{hitung} dengan $F_{tabel.}$ Ketentuannya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis diterima, tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis ditolak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 20.002 > 3,948, maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel.

Dengan demikian hipotesis diterima. Adapun gambar persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

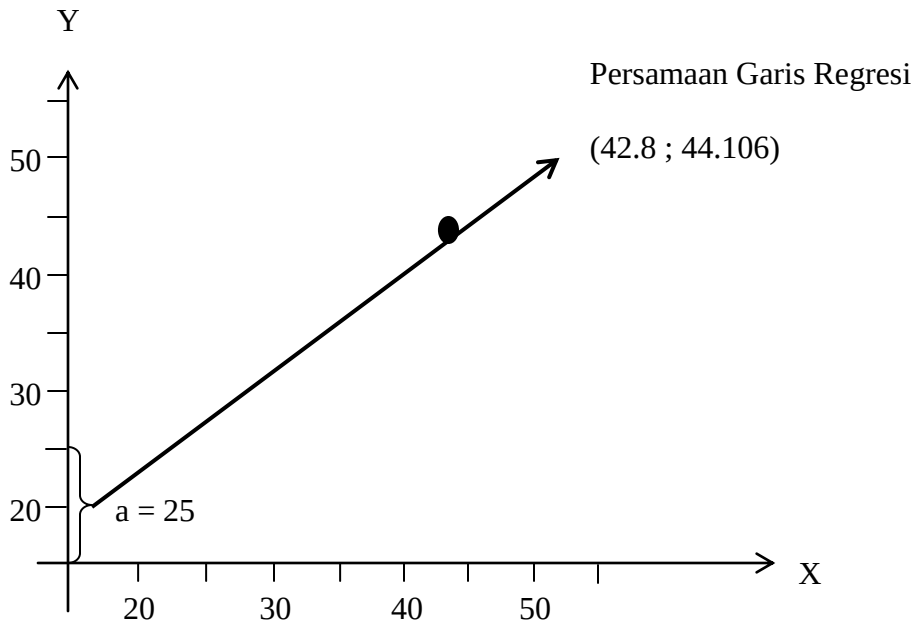

Gambar 3
Persamaan Regresi Linear

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya mempunyai rata-rata X = 42.8 dan rata-rata Y = 44.106 artinya penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi (variabel X) memiliki pengaruh terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan (variabel Y). Apabila variabel X baik maka variabel Y akan semakin baik. Selain itu, dari gambar tersebut diketahui pula bahwa a = 25, yang bermakna bahwa sebelum variabel X ada atau bernilai 0, variabel Y sudah ada dengan nilai sebesar 25. Dengan arti sebelum penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi mempengaruhi pembentukan kepribadian mahasiswa

Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan, maka sesungguhnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan sudah membentuk kepribadian sebesar 25.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah "ada pengaruh signifikan penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi terhadap pembentukan kepribadian mahaiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan" diterima kebenarannya berdasarkan hasil perhitungan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 20.002 > 3,948.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Kode etik dalam berpenampilan rapi merupakan suatu aturan bagaimana seseorang menerapkan aturan dalam berpenampilan rapi yang ada dan kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Yang akan mengatur mahasiswa agar terwujud mahasiswa akademis yang cakap, saleh dan berakhlak mulia, dengan menumbuh kembangkan etos ilmu, etos kerja dan etos pengabdian yang tinggi serta berpartisipasi aktif dalam memberdayakan segenap potensi masyarakat.

Kepribadian merupakan kumpulan sifat-sifat dan kelebihan diri yang menunjukkan kelebihan seseorang dari orang lain, sikap akal, budi cita-cita dan bentuk tubuh. Kepribadian meliputi kualitas keseluruhan diri seseorang. Kualitas itu akan nampak dalam caranya berbuat, berfikir, mengeluarkan pendapat, sikap, filsafat hidup serta kepercayaannya. Pembentukan kepribadian berlaku sesudah

adanya pembinaan. Jadi, dengan adanya kode etik mahasiswa maka mahasiswa dibina agar mampu memiliki kepribadian yang baik dengan menerapkan kode etik yang sudah ditentukan, yang pada hakikatnya pembinaan kepribadian itu sudah ada sejak anak didalam kandungan kepribadian yang masih dalam permulaannya melalui pengalaman yang dirasakannya, baik melalui pendengan, penglihatan, dan prilaku yang diterimanya. Dengan adanya aturan ataupun kode etik maka mahasiswa akan hidup dengan teratur dilingkungannya.

Dan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh diantara kedua variabel dapat diterima. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan uji F, dengan hasil uji F = 20.002. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 20.002 > 3,948, maka hipotesis diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan. Dan hasil koefisien korelasi yang diperoleh 0,427, dengan pengaruh antara kedua variabel "cukup kuat" yang diuji kesignifikanannya dengan menggunakan uji t yang menghasilkan t sebesar 4,472. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 4,472 > 1,664.

Berdasarkan perolehan skor tersebut, maka diketahui r^2 sebesar 0.179, menunjukkan bahwa 17,9% variabel penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa

pendidikan Agama Islam 82,1% perubahan kepribadian mahasiswa Pendidikan Agam Islam ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan skor perolehan tersebut, melalui perhitungan regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa setiap penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi (variabel X) mengakibatkan bertambahnya kenaikan pembentukan kepribadian mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan (variabel Y) sebesar 0,446. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regersi linear $\hat{Y} = 25 + 0{,}446X$.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

3. Dalam menyebarkan angket penulis tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
4. Penulis tidak mampu mengontrol semua mahasiswa dalam menjawab angket yang diberikan, apakah mahasiswa memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab atau mencontek dari temannya.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri sebagian besar sudah menerapkan kode etik dalam berpenampilan rapi, seperti mahasiswi yang memakai baju kurung 10 cm di atas lutut, memakai kaos kaki dan tidak memakai rok berbelah, kemudian tidak bersolek berlebihan, dan mahasiswa memakai baju kemeja dan celana goyang. Hanya sebagian kecil saja mahasiswa yang tidak menerapkan kode etik dalam berpenampilan rapi. hanya sebagian kecil mahasiswi yang memakai baju kaos, tidak memakai kaos kaki dan memakai rok berbelah serta bersolek berlebihan dan mahasiswa yang mamakai celana jeans. Berdasarkan gambaran yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan dengan statistik, penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi berada pada kelompok "baik". Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, dengan skor rata-rata 71,35%.
2. Berdasarkan gambaran yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, pembentukan kepribadian mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan berada pada kelompok "baik". Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, dengan skor rata-rata 73,49% . Karena kepribadian

mahasiswa sudah baik banyak mahasiswa yang suka menolong teman mereka jika mereka kesulitan, mahasiswa selalu bersikap rendah hati, tidak sombong, dan mahasiswa selalu menerapkan kode etik dalam berpenampilan dengan ikhlas, mahasiswa juga slalu sopan santun dalam bertutur kata

3. Dan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh diantara keduanya yakni penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi (variabel X) terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa (variabel (Y) dapat diterima. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan hasil uji F = 20.002. Hasil analisis data menunjukkan bahwa F_{hitung} 20.002 > F_{tabel} 3,948, maka hipotesis diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan. Dan hasil koefisien korelasi yang diperoleh 0,427, dengan hubungan antara kedua variabel "cukup kuat", yang diuji kesignifikanannya dengan menggunakan uji t yang menghasilkan t sebesar 4,472. Hasil analisis data menunjukkan bahwa t_{hitung} 4,472> t_{tabel} 1,664. Nilai r^2 sebesar 0,179, menunjukkan bahwa 17,9% variabel penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Sebanyak 41,6% perubahan pribadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam ditentukan oleh faktor-faktor lain. Setiap tingkat penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi (variabel X)

mengakibatkan kenaikan pembentukan kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidimpuan (variabel Y) sebesar 0,446. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi $\hat{Y} = 25 + 0{,}446X$.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil temuan peneliti di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada dosen-dosen IAIN agar lebih memperhatikan kondisi mahasiswa dalam penerapan kode etik mahasiswa sehingga mampu membentuk kepribadian mahasiswa yang berkompeten.
2. Kepada Rektor IAIN Padangsidimpuan dan instansi terkait dengan dunia pendidikan agar dapat membimbing mahasiswa agar dapat menerapkan kode etik sehingga terbentuk pribadi mahasiswa yang baik dan terwujud mahasiswa akademis yang cakap, saleh dan berakhlak mulia, dengan menumbuh kembangkan etos ilmu, etos kerja dan etos pengabdian yang tinggi serta berpartisipasi aktif dalam memberdayakan segenap potensi masyarakat.
3. Kepada mahasiswa disarankan agar selalu meningkatkan penerapan kode etik agar terwujud sarjana muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia.
4. Akhirnya, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih dalam serta dapat merumuskan penyelesaian terhadap masalah dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf,* Bandung : Pustaka Setia, 2010

Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru,* Bandung : Pustaka Setia, 2012

Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila,* Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2005

Abu Fathan, *Panduan Wanita Sholihah,* Jakarta: Hasanuddin Press

Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf,* Jakarta : Rajawali Pers, 2010

Agus Sujanto, dkk, *Psikologi Kepribadian,* Jakarta : Bumi Aksara, 2009

Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum,* Bandung : Pustaka Setia, 2004

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011

_____, *Pengantar Statistik Pendidikan,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010

Andre Karo-Karo, *Etika Suatu Pengantar,* Jakarta : Erlangga, 1984

Asrifin An Nakhrawie, *Citra Wanita Shalihah,* Surabaya: Ikhtiar Surabaya, 2007

Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan,*Jakarta : Gaung Persada Press, 2009

Daryanto S.S, *Kamus Bahasa Indonesia Modern,* Surabaya : Apollo, tt

Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahan,* Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2009

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga,* Jakarta : Balai Pustaka, 2000

Djaali, *Psikologi Pendidikan,* Jakarta : Bumi Aksara, 2009

Hamzah Ya'kub, *Etika Islam,* Bandung : Diponegoro, 1996

Harjan Syuhada dkk, *Akidah Akhlak,* Jakarta : Bumi Aksara, 2011

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial [Kuantitatif dan Kualitatif],* Jakarta : Gaung Persada Perss, 2010

Jalaluddin, *Psikologi Agama,* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010

M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim,* Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2009

Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam,* Jakarta : Logos, 1999

Mahtuf Ahnan dan Maria Ulfa, *Risalah Fiqih Wanita,* Surabaya : Terbit Terang, tt

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Jakarta : Rineka Cipta, 2010

Muhammad Shahrur, *Metodologi Fiqih Islam Kontemporer,* Yogyakarta : Elsaq Press, 2004

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, (*Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Skunder,* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan,* Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010

S. Nasution, *Metode Research,* Jakarta: Bumi Aksara, 2001

Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian,* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004

Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak,* Jakarta : Bumi Aksara, 2006

Slameto. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1988.

Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta: Usaha Nasional, 1993

Sofyan Harahap, *Auditing dalam Perspektif Islam,* Jakarta : Pustaka Quantum, 2002

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian,* Bandung : Alfabeta, 2012

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* Jakarta : Rineka Cipta, 2009

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Suhrawardi K. Lubis, *Etika Profesi Hukum,* Jakarta : Sinar Grafika, 1994

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya,* Jakarta : Bumi Aksara, 2012

Taopik Yusmansyah, *Akidah Akhlak,* Bandung : Grafindo Media Pratama, 2012

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Kedua,* Jakarta: Balai Pustaka: 1991

Tim Penyusun Panduan Akademik, *Buku Pandauan Akadedmiki IAIN Padangsidimpuan Tahun 2010*

Titiek Mulyaningsih, *Etiket Ber…,* Klaten : Macanan Jaya Cemerlang, 2007

Toto Edi Darmo dan Mulyadi, *Akidah Akhlak,* Semarang : Karta Toha Putra, 2009

Zainal Ependi Hasibuan. *Menyikap Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi* Medan: Mitra, 2012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Siti Fatimah

NIM : 10 310 0163

Tempat/Tanggal Lahir : Mekar Jaya 18 Oktober 1992

Alamat : Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara

II. Nama Orang Tua

Ayah : Munadi

Ibu : Sri Rahayu

Alamat : Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara

III. Pendidikan

1. SD Negeri 021 tammat 2004
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ansor Manunggang Julu tammat 2007
3. Madrasah Aliah Swasta Al-Ansor Manunggang Julu tammat 2010
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tamat 2014

IV. Pengalaman Organisasi

1. Organisasi Internal Kampus
   a. Pernah menjadi pengurus HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) PAI IAIN Padangsidimpuan priode 2012-2013
   b. Pernah menjadi pengurus FKPM (Forum Kajian Perempuan Mahasiswa) IAIN Padangsidimpuan priode 2013-2014
   c. Pernah menjadi pengurus SEMA (Senat Mahasiswa) IAIN Padangsidimpuan priode 2013-2014
2. Organisasi Eksternal Kampus
   a. Pernah menjadi pengurus FSAF (Forum Studi Agama dan Filsafat) IAIN Padangsidimpuan priode 2011-2012
   b. Pernah menjadi pengurus HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Tarbiyah Cabang Padangsidimpuan priode 2012-2013
   c. Pernah menjadi pengurus HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Cabang Padangsidimpuan priode 2013-2014

Lampiran I

DAFTAR ANGKET

Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **"PENGARUH PENERAPAN KODE ETIK MAHASISWA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN"**.

I. Petunjuk Pengisian Angket

a. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
b. Pilihlah jawaban yang paling tepat sesuai dengan kehidupan mahasiswa/mahasiswidengan membubuhi tmahasiswa/mahasiswiceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban (SS=Sangat Sering, S=Sering, KD=Kadang-Kadang, TP=Tidak Pernah) dari masing-masing pertanyaan.
c. Isilah angket ini sejujurnya, karena hasilnya tidak berpengaruh terhadap diri anda.
d. Tidak perlu mencantumkan identitas dalam angket ini.
e. Atas bantuan saudara-saudari dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

II. Pertanyaan Variabel X (Penerapan Kode Etik)

No	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1	Apakah anda sering menerapkan kode etik?				
2	Apakah anda acuh tak acuh dalam menerapkan kode etik?				
3	Apakah anda termotivasi dalam menerapkan kode etik?				
4	Apakah anda membiasakan diri menerapkan kode etik?				
5	Apakah anda ditegur dosen/ pegawai jika melanggar kode etik?				
6	Apakah anda dinaseti oleh dosen ketika melanggar kode etik?				
7	Apakah anda memakai baju kaos di				

	kampus?				
8	Apakah anda memiliki rambut gondrong/ bersolek berlebihan?				
9	Apakah anda sering memakai celana jeans/rok berbelah ke kampus?				
10	Apakah anda memanjangkan kuku?				
11	Apakah anda memakai kaos kaki ketika berada dikampus?				
12	Apakah anda memakai sepatu ketika berada dikampus?				
13	Apakah anda memakai celana potong di bawah lutut/ kerudung yang tidak menutupi dada ketika keluar dari rumah/kos?				
14	Apakah anda menegur teman anda yang melanggar kode etik?				
15	Apakah anda menyambung rambut dan memakai tato?				
16	Apakah anda mencukur alis mata?				
17	Apakah anda berpakaian sopan ketika berada di dalam rumah/kos?				
18	Apakah anda menghindari menerapkan kode etik?				
19	Apakah anda menutup aurat ketika keluar kos/rumah?				
20	Apakah anda pernah berhias seperti laki-laki dan sebaliknya?				

III.Pertanyaan Variabel Y (Pembentukan Kepribadian)

No	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1	Apakah anda berpakaian rapi sesuai dengan tuntutan syariat?				
2	Apakah anda berhias sesuai dengan tuntutan syariat?				
3	Apakah anda bersabar ketika ditegur melanggar kode etik?				
4	Apakah anda termotivasi untuk berbuat baik?				
5	Apakah anda memiliki kesadaran untuk mematuhi kode etik?				
6	Apakah anda menghindari prilaku				

	yang melanggar kode etik?				
7	Apakah anda berfikir untuk tidak mematuhi kode etik?				
8	Apakah anda melanggar kode etik dalam berpenampilan rapi?				
9	Apakah anda menerapkan kode etik dengan baik?				
10	Apakah anda jujur dalam perkataan ataupun perbuatan?				
11	Apakah anda bersyukur ketika mendapat nikmat dari Allah?				
12	Apakah anda bersabar ketika ditegur dosen jika anda melanggar kode etik?				
13	Apakah anda menyesali perbuatan buruk yang anda lakukan?				
14	Apakah anda menghargai dan menghormati pendapat dan pandangan orang lain?				
15	Apakah anda bersikap jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepada anda?				
16	Apakah anda menolong orang yang membutuhkan pertolongan anda?				
17	Apakah anda bersikap rendah hati kepada orang lain?				
18	Apakah anda berlaku benar baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan?				
19	Apakah anda berikhtiar setelah mengeluarkan segala daya upaya untuk mencapai hasil terbaik?				
20	Apakah anda bersikap ikhlas ketika menerapkan kode etik?				

Lampiran II

Validitas Butir Angket Penerapan Kode Etik Mahasiswa (Variabel X)

N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	50
2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	60
3	4	2	3	2	3	2	3	4	1	3	2	1	3	3	2	2	1	2	1	4	44
4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	57
5	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	4	2	4	2	3	61
6	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
7	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	63
8	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	67
9	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	62
10	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	48
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	68
12	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
13	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	64
14	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
15	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	67
16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	65
17	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61
18	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	67
19	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	4	2	4	59
20	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	61
21	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	69
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	72
23	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	71
24	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	65

25	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	66
26	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	68
27	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
28	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	64
29	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
30	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	69
31	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	69
32	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	3	57
33	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	65
34	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	68
35	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	4	2	4	58
36	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	65
37	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	61
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	69
39	1	2	4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	41
40	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	64
41	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	67
42	1	2	4	2	3	4	1	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	44
43	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	64
44	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	72
45	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
46	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	3	57
47	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	66
48	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	68
49	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	4	2	4	57
50	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	67
51	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	65
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	69

53	1	2	3	2	4	4	1	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	44
54	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	66
55	1	2	4	2	2	4	1	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	43
56	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	64
57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
58	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	65
59	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	3	57
60	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	66
61	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	68
62	3	4	1	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	4	2	4	56
63	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	66
64	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	67
65	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	68
66	1	2	2	2	4	4	1	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	43
67	1	2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	38
68	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	64
69	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
70	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	67
71	2	2	3	2	3	3	2	1	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	3	54
72	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	52
73	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	65
74	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	2	2	4	54
75	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	67
76	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	68
77	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	66
78	1	2	2	2	3	4	1	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	42
79	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	58
80	1	2	4	2	1	4	1	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	42

81	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	63
82	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	68
83	2	3	2	3	4	1	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	59
84	2	1	2	1	1	3	2	4	3	4	1	3	2	3	4	1	3	1	4	4	45
85	1	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	40
86	1	2	3	2	3	4	1	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	43
87	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	64
88	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
89	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	64
90	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	51
91	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	63
92	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	63
93	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	4	2	4	2	4	57
94	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	65
JLH	299	309	304	306	309	340	298	297	290	295	310	288	295	345	295	307	284	301	286	306	5758
	0.777	0.717	0.090	0.723	0.362	0.049	0.777	-0.137	0.522	0.279	0.713	0.539	0.801	0.466	0.102	0.712	0.534	0.666	0.510	-0.027	

Lampiran III

Validitas Butir Angket Pembentukan Kepribadian Mahasiswa (Variabel Y)

N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	67
2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	68
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	73
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	74
7	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	65
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	61
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	60
11	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	64
12	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	68
13	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	68
14	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	68
15	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	61
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
17	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	75
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	73
20	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	68
21	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	68

22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	74
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	77
26	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	65
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	61
29	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	70
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
31	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	66
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	75
33	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	53
34	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	70
35	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	68
36	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	68
37	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	56
38	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	69
39	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	74
40	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	73
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	60
43	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	55
44	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	68
45	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	68
46	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	74
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
48	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	53
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	77

50	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	65
51	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	54
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	60
53	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	3	2	2	1	2	4	55
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	58
55	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	61
56	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	70
57	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	59
58	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	45
59	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	68
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
61	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	66
62	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	57
63	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
64	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	56
65	2	4	4	2	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	63
66	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	58
67	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	60
68	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	55
69	2	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	62
70	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	68
71	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	74
72	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
73	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	52
74	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	71
75	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	55
76	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	56
77	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	58

78	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	49
79	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	68
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
81	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	2	44
82	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	58
83	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	2	64
84	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
85	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	65
86	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	57
87	4	3	3	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	66
88	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	52
89	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	68
90	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	53
91	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	70
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
94	2	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	64
JLH	291	308	305	288	306	291	295	306	290	286	303	302	307	303	291	292	288	277	289	309	5927
	0.674	0.724	0.701	0.652	0.724	0.310	-0.123	0.703	0.673	0.613	0.653	0.021	0.716	0.091	0.181	0.678	0.336	0.061	0.670	0.723	

Lampiran IV

PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENERAPAN KODE ETIK

(VARIABEL X)

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas butir angket persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen matematika ini penulis mengujinya melalui SPSS, dengan langkah-langkah:

1. Masukkan data ke dalam program SPSS *Data Editor,* Klik menu *Analyze* dan *Scale* dan seterusnya pilih *Reliability Analysis.*
2. Pilihlah item-item setiap dimensi variabel instrumen, masukkan ke dalam kotak Items, setelah itu Klik, *Alpha,* kemudian Klik *Statistik* untuk membuka kotak dialog *Reliability.*
3. Seterusnya Klik *Scale* dan *Scale if item deleted,* setelah itu Klik *Continue.*
4. Klik *Continue* dan *OK*
5. Keputusan analisis

Item-Total Statistics

Butir angket penerapan kode etik	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Var 1	61.3298	66.352	.777	.856
Var 2	61.2234	69.982	.717	.860
Var 3	61.2766	78.783	.090	.881
Var 4	61.2553	69.848	.723	.860
Var 5	61.2234	74.046	.362	.873
Var 6	60.8936	79.730	.049	.879
Var 7	61.3404	66.550	.777	.856
Var 8	61.3511	81.865	-.137	.887
Var 9	61.4255	71.666	.522	.867
Var 10	61.3723	76.473	.279	.875
Var 11	61.2128	70.169	.713	.861

Var 12	61.4468	71.519	.539	.866
Var 13	61.3723	65.892	.801	.855
Var 14	60.8404	76.480	.466	.871
Var 15	61.3723	78.860	.102	.879
Var 16	61.2447	70.122	.712	.861
Var 17	61.4894	71.951	.534	.867
Var 18	61.3085	70.646	.666	.862
Var 19	61.4681	72.166	.510	.868
Var 20	61.2553	80.493	-.027	.881

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	20

Keputusan analisis menunjukkan bahwa *correlation* item adalah .090 (x3), .049 (x6), -.237 (x8), .107 (x15), dan -.027 (x20) dan statistik realibilitas *Cronbach's Alpha* adalah .875. Dengan melihat nilai *correlation* item yang rendah, mennunjukkan kurang keseragaman item ini dengan item-item lain dalam instrumen penelitian, dengan kata lain item yang rendah dinyatakan tidak valid, yaitu butir 3, 6, 8, 15, dan 20. Berdasarkan keputusan diatas berarti ada 15 item yang valid, yaitu butir 1,2,4,5,7,9,10,11,12,13,14,16,17,18 dan 19. Dan semua item dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* adalah .875. Setelah melakukan validitas nomor yang tidak valid di buang dan nomor yang di buang disesuaikan kembali berdasarkan urutannya.

Lampiran V

PENGUJIAN RELIABILITAS PENERAPAN KODE ETIK

(VARIABEL X)

Jumlah responden 94 mahasiswa dan jumlah pertanyaan 20 item

Data sebagai berikut:

Langkah 1 : Menghitung Varians Skor tiap-tiap item soal dengan rumus:

$$\sigma_t = \frac{\sum x_t^2 - \left(\frac{\sum x_t}{N}\right)^2}{N}$$

$$\sigma_1 = \frac{1051 - \left(\frac{299}{94}\right)^2}{94} = \frac{1051 - 951.0744681}{94} = \frac{99.9255319\ 1}{94} = 1.06303757\ 4$$

$$\sigma_2 = \frac{1079 - \left(\frac{309}{94}\right)^2}{94} = \frac{1079 - 1015.75531\ 9}{94} = \frac{63.2446808\ 5}{94} = 0.67281575\ 4$$

$$\sigma_3 = \frac{1036 - \left(\frac{304}{94}\right)^2}{94} = \frac{1036 - 983.148936\ 2}{94} = \frac{52.8510638\ 3}{94} = 0.56224536$$

$$\sigma_4 = \frac{1060 - \left(\frac{306}{94}\right)^2}{94} = \frac{1060 - 996.127659\ 6}{94} = \frac{63.8723404\ 3}{94} = 0.67949298\ 3$$

$$\sigma_5 = \frac{1093 - \left(\frac{309}{94}\right)^2}{94} = \frac{1093 - 1015.75531\ 9}{94} = \frac{77.2446808\ 5}{94} = 0.82175192\ 4$$

$$\sigma_6 = \frac{1260 - \left(\frac{340}{94}\right)^2}{94} = \frac{1260 - 1229.78723\ 4}{94} = \frac{30.2127659\ 6}{94} = 0.32141240\ 4$$

$$\sigma_7 = \frac{1042 - \left(\frac{298}{94}\right)^2}{94} = \frac{1042 - 944.723404\ 3}{94} = \frac{97.2765957\ 4}{94} = 1.03485740\ 2$$

$$\sigma_8 = \frac{993 - \left(\frac{297}{94}\right)^2}{94} = \frac{993 - 938.393617}{94} = \frac{54.6063829\ 8}{94} = 0.58091896\ 8$$

$$\sigma_9 = \frac{972 - \left(\frac{290}{94}\right)^2}{94} = \frac{972 - 894.680851\ 1}{94} = \frac{77.3191489\ 4}{94} = 0.82254413\ 8$$

$$\sigma_{10} = \frac{975 - \left(\frac{295}{94}\right)^2}{94} = \frac{975 - 925.797872\ 3}{94} = \frac{49.2021276\ 6}{94} = 0.52342689$$

$$\sigma_{11} = \frac{1084 - \left(\frac{310}{94}\right)^2}{94} = \frac{1084 - 1022.34042\ 6}{94} = \frac{61.6595744\ 7}{94} = 0.65595292$$

$$\sigma_{12} = \frac{958 - \left(\frac{288}{94}\right)^2}{94} = \frac{958 - 882.382978\ 7}{94} = \frac{75.6170212\ 8}{94} = 0.80443639\ 7$$

$$\sigma_{13} = \frac{1027 - \left(\frac{295}{94}\right)^2}{94} = \frac{1027 - 925.797872\ 3}{94} = \frac{101.202127\ 7}{94} = 1.07661837\ 9$$

$$\sigma_{14} = \frac{1287 - \left(\frac{345}{94}\right)^2}{94} = \frac{1287 - 1266.22340\ 4}{94} = \frac{20.7765957\ 4}{94} = 0.22102761\ 4$$

$$\sigma_{15} = \frac{969 - \left(\frac{295}{94}\right)^2}{94} = \frac{1036 - 983.148936\ 2}{94} = \frac{52.8510638\ 3}{94} = 0.56224536$$

$$\sigma_{16} = \frac{1065 - \left(\frac{307}{94}\right)^2}{94} = \frac{1065 - 1002.64893\ 6}{94} = \frac{62.3510638\ 3}{94} = 0.66330919$$

$$\sigma_{17} = \frac{928 - \left(\frac{284}{94}\right)^2}{94} = \frac{928 - 858.042553\ 2}{94} = \frac{69.9574468\ 1}{94} = 0.74422815\ 8$$

$$\sigma_{18} = \frac{1027 - \left(\frac{301}{94}\right)^2}{94} = \frac{1027 - 963.840425\ 5}{94} = \frac{63.1595744\ 7}{94} = 0.67191036\ 7$$

$$\sigma_{19} = \frac{942 - \left(\frac{286}{94}\right)^2}{94} = \frac{942 - 870.170212}{94} = \frac{71.8297872\ 3}{94} = 0.76414667\ 3$$

$$\sigma_{20} = \frac{1028 - \left(\frac{306}{94}\right)^2}{94} = \frac{1028 - 996.127659\ 6}{94} = \frac{31.8723404\ 3}{94} = 0.33906745\ 1$$

Langkah 2 : menjumlahkan varians semua item dengan rumus

$$\sigma_{total} = \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_6 + \sigma_7 + \sigma_8 + \sigma_9 + \sigma_{10} + \sigma_{11} + \sigma_{12} + \sigma_{13} + \sigma_{14} + \sigma_{15} + \sigma_{16} + \sigma_{17} + \sigma_{18} + \sigma_{19} + \sigma_{20}$$

σ_{total} = 1.063037574 + 0.672815754 + 0.56224536 + 0.679492983 + 0.821751924 + 0.321412404 + 1.034857402 + 0.580918968 + 0.822544138 + 0.52342689 + 0.65595292 + 0.804436397 + 1.076618379 + 0.221027614 + 0.459597103 + 0.66330919 + 0.744228158 + 0.671910367 + 0.764146673 + 0.339067451

= 13.48279765

Langkah 3 : menghitung Varians total dengan rumus

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_t^2 - \left(\frac{\sum x_t}{N}\right)^2}{N}$$

$$= \frac{360194 - \left(\frac{5758}{94}\right)^2}{94}$$

$$= \frac{360194 - 352708.127\ 7}{94}$$

$$= \frac{7485.87234}{94}$$

$$= 79.63693979$$

Langkah 4 : Menghitung nilai Alpha dengan rumus

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b 2}{\sigma_t i^2}\right)$$

$$= \left(\frac{20}{20-1}\right)\left(1 - \frac{13.4827976\ 5}{79.6369397\ 9}\right)$$

$$= (1.053)\ (0.830696688)$$

$$= 0.874723613 = 0.875$$

Jika hasil r_{11} = 0.875 ini dikonsultasikan dengan nilai table r Produc Moment dengan dk = N – 1 = 94 – 1= 93, signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} = 0.207. Kesimpulan karena $r_{11} >$ r_{tabel} maka semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah reliable.

Lampiran VI

PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN (VARIABEL Y)

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas butir angket persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen matematika ini penulis mengujinya melalui SPSS, dengan langkah-langkah:

1. Masukkan data ke dalam program SPSS *Data Editor*, Klik menu *Analyze* dan *Scale* dan seterusnya pilih *Reliability Analysis.*
2. Pilihlah item-item setiap dimensi variabel instrumen, masukkan ke dalam kotak Items, setelah itu Klik, *Alpha*, kemudian Klik *Statistik* untuk membuka kotak dialog *Reliability.*
3. Seterusnya Klik *Scale* dan *Scale if item deleted,* setelah itu Klik *Continue.*
4. Klik *Continue* dan *OK*
5. Keputusan analisis

Item-Total Statistics

Butir angket penerapan kode etik	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Var 1	59.9574	43.654	.674	.872
Var 2	59.7766	42.218	.724	.869
Var 3	59.8085	42.522	.701	.870
Var 4	59.9894	43.860	.652	.873
Var 5	59.7979	42.292	.724	.869
Var 6	59.9574	46.041	.310	.884
Var 7	59.9149	49.864	-.123	.893
Var 8	59.7979	42.314	.703	.870
Var 9	59.9681	43.558	.673	.872
Var 10	60.0106	44.290	.613	.874
Var 11	59.8298	42.852	.653	.872

Var 12	59.8404	48.587	.021	.893
Var 13	59.7872	42.320	.716	.870
Var 14	59.8298	48.229	.091	.889
Var 15	59.9574	47.934	.181	.885
Var 16	59.9468	43.556	.678	.872
Var 17	59.9894	45.839	.336	.883
Var 18	60.1064	48.204	.061	.892
Var 19	59.9787	43.655	.670	.872
Var 20	59.7660	42.353	.723	.869

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Keputusan analisis menunjukkan bahwa *correlation* item adalah -.123 (x7), .021 (x12), .091 (x14), .181 (x15), dan .061 (x18) dan statistik realibilitas *Cronbach's Alpha* adalah .883. Dengan melihat nilai *correlation* item yang rendah, mennunjukkan kurang keseragaman item ini dengan item-item lain dalam instrumen penelitian, dengan kata lain item yang rendah dinyatakan tidak valid, yaitu butir 7, 12, 14, 15, dan 18. Berdasarkan keputusan diatas berarti ada 15 item yang valid, yaitu butir 1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,13,16,17,19 dan 20. Dan semua item dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* adalah .875. Setelah melakukan validitas nomor yang tidak valid di buang dan nomor yang di buang disesuaikan kembali berdasarkan urutannya.

Lampiran VII

PENGUJIAN RELIABILITAS PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN (VARIABEL Y)

Jumlah responden 94 mahasiswa dan jumlah pertanyaan 20 item

Data sebagai berikut:

Langkah 1 : Menghitung Varians Skor tiap-tiap item soal dengan rumus:

$$\sigma_t = \frac{\sum x_t^2 - \left(\frac{\sum x_t}{N}\right)^2}{N}$$

$$\sigma_1 = \frac{933 - \left(\frac{291}{94}\right)^2}{94} = \frac{933 - 900.861702\ 1}{94} = \frac{32.1382978\ 7}{94} = 0.34189678\ 6$$

$$\sigma_2 = \frac{1054 - \left(\frac{308}{94}\right)^2}{94} = \frac{1054 - 1009.19148\ 9}{94} = \frac{44.8085106\ 4}{94} = 0.47668628\ 3$$

$$\sigma_3 = \frac{1033 - \left(\frac{305}{94}\right)^2}{94} = \frac{1033 - 989.627659\ 6}{94} = \frac{43.3723404\ 3}{94} = 0.46140787\ 7$$

$$\sigma_4 = \frac{914 - \left(\frac{288}{94}\right)^2}{94} = \frac{914 - 882.382978\ 7}{94} = \frac{31.6170212\ 8}{94} = 0.33635129$$

$$\sigma_5 = \frac{1040 - \left(\frac{306}{94}\right)^2}{94} = \frac{1040 - 996.127659\ 6}{94} = \frac{43.8723404\ 3}{94} = 0.46672702\ 6$$

$$\sigma_6 = \frac{941 - \left(\frac{291}{94}\right)^2}{94} = \frac{941 - 900.861702\ 1}{94} = \frac{40.1382978\ 7}{94} = 0.42700316\ 9$$

$$\sigma_7 = \frac{951 - \left(\frac{295}{94}\right)^2}{94} = \frac{951 - 925.797872\ 3}{94} = \frac{25.2021276\ 6}{94} = 0.26810774\ 1$$

$$\sigma_8 = \frac{1042 - \left(\frac{306}{94}\right)^2}{94} = \frac{1042 - 996.127659\ 6}{94} = \frac{45.8723404\ 3}{94} = 0.48800362\ 2$$

$$\sigma_9 = \frac{928 - \left(\frac{290}{94}\right)^2}{94} = \frac{928 - 894.680851\ 1}{94} = \frac{33.3191489\ 4}{94} = 0.35445903\ 1$$

$$\sigma_{10} = \frac{900 - \left(\frac{286}{94}\right)^2}{94} = \frac{900 - 870.170212\ 8}{94} = \frac{29.8297872\ 3}{94} = 0.31733816\ 2$$

$$\sigma_{11} = \frac{1021 - \left(\frac{303}{94}\right)^2}{94} = \frac{1021 - 976.691489\ 4}{94} = \frac{44.3085106\ 4}{94} = 0.47136713\ 4$$

$$\sigma_{12} = \frac{1012 - \left(\frac{302}{94}\right)^2}{94} = \frac{1012 - 970.255319\ 1}{94} = \frac{41.7446808\ 50}{94} = .444092349$$

$$\sigma_{13} = \frac{1047 - \left(\frac{307}{94}\right)^2}{94} = \frac{1047 - 1002.64893\ 6}{94} = \frac{44.3510638\ 3}{94} = 0.47181982\ 8$$

$$\sigma_{14} = \frac{1005 - \left(\frac{303}{94}\right)^2}{94} = \frac{1005 - 976.691489\ 4}{94} = \frac{28.3085106\ 4}{94} = 0.30115436\ 8$$

$$\sigma_{15} = \frac{919 - \left(\frac{291}{94}\right)^2}{94} = \frac{919 - 900.861702\ 1}{94} = \frac{18.1382978\ 7}{94} = 0.19296061\ 6$$

$$\sigma_{16} = \frac{940 - \left(\frac{292}{94}\right)^2}{94} = \frac{940 - 907.063829\ 8}{94} = \frac{32.9361702\ 1}{94} = 0.35038478\ 9$$

$$\sigma_{17} = \frac{922 - \left(\frac{288}{94}\right)^2}{94} = \frac{922 - 882.382978\ 7}{94} = \frac{39.6170212\ 8}{94} = 0.42145767\ 3$$

$$\sigma_{18} = \frac{859 - \left(\frac{277}{94}\right)^2}{94} = \frac{859 - 816.265957\ 4}{94} = \frac{42.7340425\ 5}{94} = 0.45461747\ 4$$

$$\sigma_{19} = \frac{921 - \left(\frac{289}{94}\right)^2}{94} = \frac{921 - 888.521276\ 6}{94} = \frac{32.4787234}{94} = 0.34551833\ 4$$

$$\sigma_{20} = \frac{1059 - \left(\frac{309}{94}\right)^2}{94} = \frac{1059 - 1015.75531\ 9}{94} = \frac{43.2446808\ 5}{94} = 0.46004979\ 6$$

Langkah 2 : menjumlahkan varians semua item dengan rumus

$$\sigma_{total} = \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_6 + \sigma_7 + \sigma_8 + \sigma_9 + \sigma_{10} + \sigma_{11} + \sigma_{12} + \sigma_{13} + \sigma_{14} + \sigma_{15} + \sigma_{16} + \sigma_{17} + \sigma_{18} + \sigma_{19} + \sigma_{20}$$

$$\sigma_{total} = 0.341896786 + 0.476686283 + 0.461407877 + 0.33635129 + 0.466727026 + 0.427003169 + 0.268107741 + 0.488003622 + 0.354459031 + 0.317338162 + 0.471367134 + 0.444092349 + 0.471819828 + 0.301154368 + 0.192960616 + 0.350384789 + 0.421457673 + 0.454617474 + 0.345518334 + 0.460049796$$

= 7.85140335

Langkah 3 : menghitung Varians total dengan rumus

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_t^2 - \left(\frac{\sum x_t}{N}\right)^2}{N}$$

$$= \frac{378295 - \left(\frac{5927}{94}\right)^2}{94}$$

$$= \frac{378295 - 373716.266}{94}$$

$$= \frac{4578.73404\ 3}{94}$$

= 48.70993662

Langkah 4 : Menghitung nilai Alpha dengan rumus

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b 2}{\sigma_t i^2}\right)$$

$$= \left(\frac{20}{20-1}\right)\left(1 - \frac{7.85140335}{48.7099366\ 2}\right)$$

= (1.053) (0.838813107)

= 0.883270201

Jika hasil r_{11} = 0.883 ini dikonsultasikan dengan nilai table r Produc Moment dengan dk = N – 1 = 94 – 1= 93, signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} = 0.207. Kesimpulan karena $r_{11} >$ r_{tabel} maka semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah reliabel.

Lampiran VIII

DAFTAR ANGKET

Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **"PENGARUH PENERAPAN KODE ETIK MAHASISWA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PADANGSIDIMPUAN"**.

I. Petunjuk Pengisian AngkeT

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat sesuai dengan kehidupan anda dengan membubuhi tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban (SS=Sangat Sering, S=Sering, KD=Kadang-Kadang, TP=Tidak Pernah) dari masing-masing pertanyaan.
3. Isilah angket ini sejujurnya, karena hasilnya tidak berpengaruh terhadap diri anda.
4. Tidak perlu mencantumkan identitas dalam angket ini.
5. Atas bantuan saudara-saudari dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

II. Pertanyaan Variabel X (Penerapan Kode Etik)

No	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1	Apakah anda berpakaian rapi sesuai dengan tuntutan syariat?				

2	Apakah anda memakai baju kaos ketika berada di kampus ?				
3	Apakah anda tidak memakai kaos kaki ketika berada dikampus?				
4	Apakah anda memakai sepatu ketika berada dikampus?				
5	Apakah anda memiliki kuku panjang?				
6	Apakah anda memiliki rambut gindrong/bersolek berlebihan?				
7	Apakah anda memakai kutek?				
8	Apakah anda memakai celana jeans/rok berbelah?				
9	Apakah anda memakai baju kaos ketika olah raga?				
10	Apakah anda meutup aurat ketika keluar kos/rumah?				
11	Apakah anda pernah memakai pakaian yang menyerupai pakaian laki-laki/perempuan?				
12	Apakah anda pernah memakai pakaian yang tipis, sehingga membayang lekuk tubuh?				
13	Apakah anda pernah memakai pakaian yang ketat, sehingga membentuk tubuh?				
14	Apakah anda memakai celana potong di bawah lutut/ kerudung yang menutupi dada anda?				
15	Apakah anda menyesuaikan pakaian ketika berada diluar dengan tetap menutup aurat?				

III. Pertanyaan Variabel Y (Pembentukan Kepribadian)

No	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1	Apakah anda berpakain rapi sesuai dengan tuntutan syariat?				
2	Apakah anda berhias sesuai dengan tuntutan syariat?				
3	Apakah anda bersabar ketika ditegur dosen?				
4	Apakah anda termotivasi untuk berbuat baik?				
5	Apakah anda memiliki kesadaran untuk mematuhi kode etik?				
6	Apakah anda menghindari prilaku yang melanggar kode etik?				
7	Apakah anda berfikir untuk tidak mematuhi kode etik?				
8	Apakah anda jujur dalam perkataan ataupun perbuatan?				
9	Apakah anda bersyukur ketika mendapat nikmat dari Allah?				
10	Apakah anda bersabar ketika ditegur dosen jika melanggar kode etik?				
11	Apakah anda menyesali perbuatan buruk yang anda lakukan?				
12	Apakah anda menghargai dan menghirmati pendapat dan pandangan orang lain?				

13	Apakah anda bersikap rendah hati kepada orang lain?				
14	Apakah anda berikhtiar setelah mengeluarkan segala daya upaya untuk mencapai hasil terbaik?				
15	Apakah anda bersikap ikhlas ketika menerapkan kode etik?				

Lampiran IX

Skor Butiran Angket Penerapan Kode Etik Mahasiswa setelah Valid dan Reliabel

N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	48
2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	50
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
4	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	37
5	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	48
6	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	39
7	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
8	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	39
9	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	3	34
10	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	41
11	3	2	1	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	42
12	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	46
13	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	52
14	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	46
15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	41
16	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	47
17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	46
18	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
19	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	43
20	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	46
21	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	43
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	43

23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	43
25	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	48
26	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	44
27	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	38
28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
30	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	44
31	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	43
32	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	39
33	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	4	39
34	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	4	38
35	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
36	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	39
37	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	38
38	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	45
39	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
40	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	40
41	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	50
42	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	45
43	3	3	1	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	45
44	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	43
45	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	45
46	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	39
47	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	42
48	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21

49	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	40
50	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	42
51	3	3	2	3	1	4	4	3	3	2	3	1	3	2	4	41
52	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	39
53	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	44
54	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	43
55	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	47
56	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	36
57	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	45
58	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	36
59	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	42
60	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	44
61	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	51
62	1	1	2	2	1	4	1	3	2	1	3	3	1	1	4	30
63	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	42
64	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	42
65	3	3	1	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	41
66	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	38
67	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	40
68	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	39
69	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	41
70	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	43
71	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	43
72	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
73	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	42
74	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43

75	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	46
76	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	54
77	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
78	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44
79	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	46
80	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	48
81	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	41
82	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	36
83	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	42
84	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	45
85	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	4	44
86	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	44
87	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	41
88	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	44
89	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	47
90	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	54
91	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	45
92	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	47
93	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	1	3	4	3	4	43
94	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	43
JUMLAH	283	279	174	290	267	312	278	276	280	267	272	172	297	274	303	4024

Lampiran X

Skor Butiran Angket Pembentukan Kepribadian setelah Valid dan Reliabel

N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	43
2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	38
3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	39
4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	45
5	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	51
6	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	43
7	4	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	40
8	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	37
9	4	4	3	3	2	2	3	4	1	4	4	3	3	3	2	45
10	2	3	3	2	4	1	1	1	1	2	3	3	3	2	4	35
11	3	4	3	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	46
12	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	46
13	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	50
14	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	47
15	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	40
16	4	4	4	4	2	1	2	4	1	4	3	3	3	3	2	44
17	3	4	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	43
18	4	4	4	3	1	3	4	4	2	3	4	4	3	3	1	47
19	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	43
20	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	49
21	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	46
22	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	50

23	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	41
24	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	48
25	3	4	3	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3	3	44
26	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	43
27	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	42
28	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	43
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
30	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	47
31	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	48
32	4	4	4	4	1	2	3	3	2	3	4	4	4	3	1	46
33	4	4	4	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	1	45
34	4	4	4	3	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	1	44
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
36	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	50
37	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	53
38	3	4	4	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	1	43
39	3	3	4	3	2	2	3	4	1	3	4	3	3	3	2	43
40	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	50
41	3	4	3	4	2	3	4	3	1	3	4	4	3	4	2	47
42	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	45
43	3	4	4	3	2	2	3	4	1	3	4	4	4	3	2	46
44	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	38
45	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	38
46	3	2	3	2	4	2	1	4	1	4	1	1	4	4	4	40
47	3	2	3	2	4	2	1	4	1	4	1	1	4	4	4	40
48	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	22

49	3	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	3	3	1	47
50	2	4	4	3	1	2	3	4	1	3	4	3	3	3	1	41
51	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	43
52	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	41
53	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	43
54	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	50
55	3	4	4	3	1	3	3	4	2	3	4	3	4	4	1	46
56	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	40
57	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	43
58	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	37
59	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	39
60	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	45
61	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	51
62	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	42
63	4	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	41
64	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	39
65	4	4	3	3	2	2	3	4	1	4	4	3	3	2	2	44
66	2	3	3	2	4	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	34
67	3	4	3	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	44
68	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	46
69	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	50
70	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	48
71	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	50
72	4	4	4	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	43
73	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	37
74	3	4	3	3	2	4	4	3	1	3	4	3	3	3	2	45

75	3	4	3	3	2	2	3	3	1	4	4	3	3	3	2	43
76	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	53
77	4	4	4	3	2	2	3	4	1	4	4	4	4	3	2	48
78	4	4	4	3	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	51
79	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	45
80	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	39
81	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	40
82	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	47
83	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	51
84	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	44
85	4	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	43
86	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	39
87	4	4	3	3	2	2	3	4	1	4	4	3	3	3	4	47
88	2	3	3	2	4	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	35
89	3	4	3	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	46
90	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	47
91	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	50
92	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	48
93	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	48
94	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	50
JUMLAH	306	340	321	279	214	240	266	319	144	289	311	303	299	290	224	4145

Lampiran XI

Perhitungan Mean, Median, Modus, Variansi, Range, Max, Min, dan Standar Deviasi Variabel Penerapan Kode Etik Mahasiswa

Untuk mencari perhitungan mean, median, modus, variansi, range, standar deviasi, maximum, dan minimum penulis juga menggunakan program SPSS, adapun langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, masukkan data ke dalam SPSS *Data Editor*.
2. Pilih menu *Analyze,* dan Klik pada *Descriptive Statistics* dan kemudian Klik *Frequencies* untuk membuka kolom *Dialog Frequencies.*
3. Pilih variabel-variabel, dan masukkan ke dalam kolom *Variables,* lalu Klik kolom *Statistik* di bawah maka muncul *Frequencies Statistics,* lalu Klik kolom *Mean, Median, Mode, Std. Deviation, Variance, Range, Max, Min* dan *OK.*
4. Keputusan Analisis Statistik

Statistics

N	Valid	94
	Missing	0
Mean		42.8
Median		43
Mode		43
Std. Deviation		4.6
Variance		21.189
Range		33
Minimum		21
Maximum		54

Dari hasil di atas maka bisa menentukan banyak kelas dan panjang kelas, yaitu:

1. Banyak kelas = 1 + 3, 3 log n
   = 1 + 3, 3 log (94)
   = 1 + 3, 3 (1,973)
   = 1 + 6,511
   = 7,511 dibulatkan menjadi 7

2. Panjang kelas $= \frac{rentang}{banyak\ kelas} = \frac{33}{7}$ = 4,714 dibulatkan menjadi 5

Lampiran: XII

Perhitungan Mean, Median, Modus, Variansi, Range, Max, Min, dan Standar Deviasi Variabel Penerapan Kode Etik Mahasiswa

1. Skor yang diperoleh, yaitu:

   48, 50, 44, 37, 48, 39, 44, 39, 34, 41, 42, 46, 52, 46, 41, 47, 46, 46, 43, 46, 43, 43, 44, 43, 48, 44, 38, 43, 46, 44, 43, 39, 39, 38, 41, 39, 38, 45, 42, 40, 50, 45, 45, 43, 45, 39, 42, **21**, 40, 42, 41, 39, 44, 43, 47, 36, 45, 36, 42, 44, 51, 30, 42, 42, 41, 38, 40, 39, 41, 43, 43, 43, 42, 43, 46, **54**, 44, 44, 46, 48, 41, 36, 42, 45, 44, 44, 41, 44, 47, 54, 45, 47, 43, 43

2. Skor tertinggi sebesar: 54
3. Skor terendah sebesar: 21
4. Rentangan = Skor tertinggi — Skor terendah = 54 — 21 = 33
5. Banyak kelas = 1 + 3, 3 log n

   = 1 + 3, 3 log (94)
   = 1 + 3, 3 (1,973)
   = 1 + 6,511
   = 7,511 dibulatkan menjadi 7

6. Panjang kelas $=\frac{rentang}{banyak\ kelas} = \frac{33}{7}$ = 4,714 dibulatkan menjadi 5

7. Mean (rata-rata) = MX = $\frac{\sum FX}{N}$

INTERVAL	F	X	F.X
51 – 55	4	53	212
46 – 50	18	48	864
41 – 45	50	43	2150
36 – 40	19	38	722
31 – 35	1	33	33
26 – 30	1	28	28
21 – 25	1	23	23
i = 5	N= 94		4032

MX = $\frac{\sum FX}{N} = \frac{4032}{94} = 42{,}8$

8. Median (nilai pertengahan)

INTERVAL	F	Fkb	Fka
51 – 55	4	94	4
46 – 50	18	90	**22**
41 – 45	**50**	72	72
36 – 40	19	**22**	91
31 – 35	1	3	92
26 – 30	1	2	93
21 – 25	1	1	94
i = 5	N= 94		

Keterangan:

Bb	= 40,5	Ba	= 45,5
½ N	= 47	½ N	= 47
Fkb	= 22	Fka	= 22
Fd	= 50	Fd	= 50
i	= 5	i	= 5

$$\text{Mdn} = Bb + \left(\frac{1/2N - kfb}{fd} \right).i$$

$$= 40{,}5 + \left[\frac{47 - 22}{50} \right] x5$$

$$= 40{,}5 + \frac{25}{50} \text{ x } 5$$

$$= 40{,}5 + (0{,}5 \text{ x } 5)$$

$$= 40{,}5 + 2{,}5$$

$$= 43$$

$$\text{Mdn} = Ba - \left(\frac{1/2N - kfa}{fd} \right).i$$

$$= 45{,}5 - \left[\frac{47 - 22}{50} \right] x5$$

$= 45{,}5 — \frac{25}{50} \text{ x } 5$

$= 45{,}5 — (0{,}5 \text{ x } 5)$

$= 45{,}5 — 2{,}5$

$= 43$

9. Modus $= 3 \text{ Mdn} — 2 \text{ Mean}$

$= (3 \text{ x } 43) — (2 \text{ x } 43)$

$= 129 — 86$

$= 43$

10. Standar Deviasi: $SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$

INTERVAL	F	X	X^2	F.X	FX^2
51 – 55	4	53	2809	212	11236
46 – 50	18	48	2304	864	41472
41 – 45	50	43	1849	2150	92450
36 – 40	19	38	1444	722	27436
31 – 35	1	33	1089	33	1089
26 – 30	1	28	784	28	784
21 – 25	1	23	529	23	529
i = 5	N= 94			$\sum FX = 4032$	$\sum FX^2 =$ 174996

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{174996}{94} - \left(\frac{4032}{94}\right)^2}$$

$$= \sqrt{1861,66 - 1839,862}$$

$$= \sqrt{21,798}$$

$$= 4,6$$

Lampiran XIII

Perhitungan Mean, Median, Modus, Variansi, Range, Max, Min, dan Standar Deviasi Variabel Pembentukan Kepribadian

Untuk mencari perhitungan mean, median, modus, variansi, range, standar deviasi, maximum, dan minimum penulis juga menggunakan program SPSS, adapun langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, masukkan data ke dalam SPSS *Data Editor*.
2. Pilih menu *Analyze,* dan Klik pada *Descriptive Statistics* dan kemudian Klik *Frequencies* untuk membuka kolom *Dialog Frequencies.*
3. Pilih variabel-variabel, dan masukkan ke dalam kolom *Variables,* lalu Klik kolom *Statistik* di bawah maka muncul *Frequencies Statistics,* lalu Klik kolom *Mean, Median, Mode, Std. Deviation, Variance, Range, Max, Min* dan *OK.*
4. Keputusan Analisis Statistik

Statistics

N	Valid	94
	Missing	0
Mean		44.1
Median		44
Mode		44
Std. Deviation		4.8
Variance		23.593
Range		31
Minimum		22
Maximum		53

Dari hasil di atas maka bisa menentukan banyak kelas dan panjang kelas, yaitu:

3. Banyak kelas = 1 + 3, 3 log n
   = 1 + 3, 3 log (1,892)
   = 1 + 6,2436
   = 7,2436 dibulatkan menjadi 7

4. Panjang kelas $= \frac{rentang}{banyak\ kelas} = \frac{31}{7}$ = 4,428 dibulatkan menjadi 5

Lampiran XIV

Perhitungan Mean, Median, Modus, Variansi, Range, Max, Min, dan Standar Deviasi Variabel Pembentukan Kepribadian

1. Skor yang diperoleh, yaitu:

   43**,** 38, 39, 45, 51, 43, 40, 37, 45, 35, 46, 45, 43, 42, 43, 44, 48, 41, 50, 46, 49, 43, 46, 50, 47, 40, 44, 43, 47, 47, 48, 46, 45, 44, 44, 50, 53, 43, 43, 50, 47, 45, 46, 38, 38, 40, 40, 22, 47, 41, 43, 41, 43, 50, 46, 40, 43, 37, 39, 45, 51, 42, 41, 39, 44, 34, 44, 46, 50, 48, 50, 43, 37, 45, 43, 53, 48, 51, 45, 39, 40, 47, 51, 44, 43, 39, 47, 35, 46, 47, 50, 48, 48, 50

2. Skor tertinggi sebesar: 53
3. Skor terendah sebesar: 22
4. Rentangan = skor tertinggi — Skor terendah = 53 — 22 = 31
5. Banyak kelas = 1 + 3, 3 log n

   = 1 + 3, 3 log (1,892)
   = 1 + 6,2436
   = 7,2436 dibulatkan menjadi 7

6. Panjang kelas $=\frac{rentang}{banyak\ kelas} = \frac{31}{7}$ = 4,428 dibulatkan menjadi 5

7. Mean (rata-rata) = MX $\frac{\sum FX}{N}$

INTERVAL	F	X	F.X
52 – 56	2	54	108
47 – 51	29	49	1421
42 – 46	38	44	1672
37 – 41	21	39	819
32 – 36	3	34	102
27 – 31	0	29	0
22 – 26	1	24	24
i= 5	N = 94		4146

MX = $\frac{\sum FX}{N} = \frac{4146}{94}$ = 44,106

8. Median (nilai pertengahan)

INTERVAL	F	Fkb	Fka
52 – 56	2	94	2
47 – 51	29	92	**31**
42 – 46	**38**	63	69
37 – 41	21	**25**	90
32 – 36	3	4	93
27 – 31	0	1	93
22 – 26	1	1	94
i= 5	N = 94		

Keterangan:

Bb	= 41,5	Ba	= 46,5
½ N	= 47	½ N	= 47
Fkb	= 25	Fka	= 31
Fd	= 38	Fd	= 38
i	= 5	i	= 5

$$\text{Mdn} = Bb + \left(\frac{1/2N - kfb}{fd} \right).i$$

$$= 41{,}5 + \left[\frac{47 - 25}{38} \right] x5$$

$$= 41{,}5 + \left(\frac{22}{38} x5 \right)$$

$$= 41{,}5 + (0{,}578 \text{ x } 5)$$

$$= 41{,}5 + 2{,}89$$

$$= 44{,}39$$

$$= 44$$

$$\text{Mdn} = Ba - \left(\frac{1/2N - kfa}{fd} \right).i$$

$$= 46{,}5 - \left[\frac{47 - 31}{38} \right] x5$$

$= 46{,}5 — \left(\frac{16}{38} x5\right)$

= 46,5 — (0,42x 5)

= 46,5 —2,10

= 44,39

= 44

11. Modus = 3 Mdn — 2 Mean

= (3 x 44) — (2 x 44)

= 132 — 88

= 44

12. Standar Deviasi: $SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$

INTERVAL	F	X	X^2	F.X	FX^2
52 – 56	2	54	2916	108	5832
47 – 51	29	49	2401	1421	69629
42 – 46	38	44	1936	1672	73568
37 – 41	21	39	1521	819	31941
32 – 36	3	34	1156	102	3468
27 – 31	0	29	841	0	0
22 – 26	1	24	576	24	576
i= 5	N = 94			$\sum FX = 4146$	$\sum FX^2 =$ 185014

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{185014}{94} - \left(\frac{4146}{94}\right)^2}$$

$$= \sqrt{1968.234 - 1945,339}$$

$$= \sqrt{22,895}$$

$$= 4,8$$

Lampiran XV

Perhitungan Koefisien Korelasi Instrumen Penerapan Kode Etik Mahasiswa terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa

Analisis data korelasi dengan menggunakan SPSS dapat melalui langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, pilih menu *Analyze,* kemudian Klik *Correlate,* seterusnya klik *Bivariate* untuk membuka kolom dialog *Bivariate Correlations.*
2. Masukkan data variabel X dan variabel Y ke dalam kolom *Variables*. Setelah itu di bawah *Correlation Coefficients,* klik *Ciklist* di kolom *Pearson* dan OK.
3. Keputusan korelasi

Correlations

		X	Y
X	Correlation Coefficient	1.000	.427*
	Sig. (1-tailed)	.	.011
	N	94	94
Y	Correlation Coefficient	.427*	1.000
	Sig. (1-tailed)	.011	.
	N	94	94

Keputusan korelasi di atas menyantakan bahwa koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y sebesar .427.

Lampiran XVI

Perhitungan Koefisien Korelasi Instrumen Penerapan Kode Etik Mahasiswa terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa

Perhitungan statistik pengujian hipotesis penelitian pengaruh penerapan kode etik dalam berpenampilan rapi terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

1. Korelasi Product Moment

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	48	43	2304	1849	2064
2	50	38	2500	1444	1900
3	44	39	1936	1521	1716
4	37	45	1369	2025	1665
5	48	51	2304	2601	2448
6	39	43	1521	1849	1677
7	44	40	1936	1600	1760
8	39	37	1521	1369	1443
9	34	45	1156	2025	1530
10	41	35	1681	1225	1435
11	42	46	1764	2116	1932
12	46	46	2116	2116	2116
13	52	50	2704	2500	2600
14	46	47	2116	2209	2162
15	41	40	1681	1600	1640

16	47	44	2209	1936	2068
17	46	43	2116	1849	1978
18	46	47	2116	2209	2162
19	43	43	1849	1849	1849
20	46	49	2116	2401	2254
21	43	46	1849	2116	1978
22	43	50	1849	2500	2150
23	44	41	1936	1681	1804
24	43	48	1849	2304	2064
25	48	44	2304	1936	2112
26	44	43	1936	1849	1892
27	38	42	1444	1764	1596
28	43	43	1849	1849	1849
29	46	45	2116	2025	2070
30	44	47	1936	2209	2068
31	43	48	1849	2304	2064
32	39	46	1521	2116	1794
33	39	45	1521	2025	1755
34	38	44	1444	1936	1672
35	41	44	1681	1936	1804
36	39	50	1521	2500	1950
37	38	53	1444	2809	2014
38	45	43	2025	1849	1935

39	42	43	1764	1849	1806
40	40	50	1600	2500	2000
41	50	47	2500	2209	2350
42	45	45	2025	2025	2025
43	45	46	2025	2116	2070
44	43	38	1849	1444	1634
45	45	38	2025	1444	1710
46	39	40	1521	1600	1560
47	42	40	1764	1600	1680
48	21	22	441	484	462
49	40	47	1600	2209	1880
50	42	41	1764	1681	1722
51	41	43	1681	1849	1763
52	39	41	1521	1681	1599
53	44	43	1936	1849	1892
54	43	50	1849	2500	2150
55	47	46	2209	2116	2162
56	36	40	1296	1600	1440
57	45	43	2025	1849	1935
58	36	37	1296	1369	1332
59	42	39	1764	1521	1638
60	44	45	1936	2025	1980
61	51	51	2601	2601	2601

62	30	42	900	1764	1260
63	42	41	1764	1681	1722
64	42	39	1764	1521	1638
65	41	44	1681	1936	1804
66	38	34	1444	1156	1292
67	40	44	1600	1936	1760
68	39	46	1521	2116	1794
69	41	50	1681	2500	2050
70	43	48	1849	2304	2064
71	43	50	1849	2500	2150
72	43	43	1849	1849	1849
73	42	37	1764	1369	1554
74	43	45	1849	2025	1935
75	46	43	2116	1849	1978
76	54	53	2916	2809	2862
77	44	48	1936	2304	2112
78	44	51	1936	2601	2244
79	46	45	2116	2025	2070
80	48	39	2304	1521	1872
81	41	40	1681	1600	1640
82	36	47	1296	2209	1692
83	42	51	1764	2601	2142
84	45	44	2025	1936	1980

85	44	43	1936	1849	1892
86	44	39	1936	1521	1716
87	41	47	1681	2209	1927
88	44	35	1936	1225	1540
89	47	46	2209	2116	2162
90	54	47	2916	2209	2538
91	45	50	2025	2500	2250
92	47	48	2209	2304	2256
93	43	48	1849	2304	2064
94	43	50	1849	2500	2150
Jumlah	$\sum$ 4024	$\sum$ 4145	$\sum$ 174232	$\sum$ 184971	$\sum$ 178320

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan product moment. Nilai masing-masing simbol terbuat adalah sebagai berikut:

$\sum X$ = 4024

$\sum Y$ = 4145

$\sum X^2$ = 174232

$\sum Y^2$ = 184971

$\sum XY$ = 178320

N = 94

Setelah diperoleh nilai di atas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N.\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right).\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left[N.\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right].\left[N.\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

$$= \frac{94.(178320) - (4024).(4145)}{\sqrt{\left[94.(174232) - (4024)^2\right]\left[94.(184971) - (4145)^2\right]}}$$

$$= \frac{16763020 - 16679480}{\sqrt{(16377808 - 16192576).(17387274 - 17181025)}}$$

$$= \frac{83540}{\sqrt{185232\ x\ 206249}}$$

$$= \frac{83540}{\sqrt{3.8203915}}$$

$$= \frac{83540}{195458,22}$$

= 0,427

Lampiran XVII

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis data regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS dapat melalui langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data-data setiap variabel penelitian ke dalam SPSS *Data Editor*. Pilih *Analyze* dan klik *Regression*, seterusnya ke *Linear* untuk membuka format *Linear Regression.*
2. Pilihlah variabel Y, masukkan ke kolom Dependent, kemudian masukkan variabel bebas yaitu variabel X ke dalam kolom Independent.
3. Seterusnya klik kolom *Statistics* di bawah untuk membuka kolom *Linear Regression Statistics.* Pilih *Estimates* dan Model Fit, di bawah *Residuals* untuk klik *Case wise diagnostics,* untuk menjelaskan *outliers outside* dan nilai 3 *standard deviation* muncul.
4. Setelah itu klik *Continue* dan kemudian klik OK.

Keputusan hasil analisis regresinya adalah:

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ([a)]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variabel Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423[a]	.179	.170	4.42607

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari model summary di atas menunjukkan bahwa nilai r = 0,423 yang menyatakan besar korelasi variabel Y dan variabel X dan r^2 = 0.179 yang menyatakan variabel X menyumbang ke variabel Y sebesar 17,9%.

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391.847	1	391.847	20.002	.000[a]
	Residual	1802.292	92	19.590		
	Total	2194.138	93			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel anova di atas dapat dilihat nilai F = 20.002, menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.006	4.293		5.825	.000
	X	.446	.100	.423	4.472	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel Coefficients di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* dan B menyatakan untuk nilai regresi dengan a = 25.006 dibulatkan menjadi 25 dan b = .446 sehingga menghasilkan persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 25 + 0{,}446X$ dan nilai t = 4.472.

Lampiran XVIII

Analisis Regresi Linear Sederhana

Rumus rekresi linier adalah : Y = a + bX untuk memperoleh a dan b adalah dengan rumus:

$$b = \frac{n\left(\sum XY\right) - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$= \frac{94.(178320) - (4024).(4145)}{94.174232 - (4024)^2}$$

$$= \frac{16762080 - 16679480}{16377808 - 16192576}$$

$$= \frac{82600}{185232}$$

$$= 0{,}446$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

$$= \frac{4145 - (0{,}446.4024)}{94}$$

$$= \frac{4145 - 1794.704}{94}$$

$$= \frac{2350.296}{94}$$

$$= 25.003$$

$$= 25$$

Persamaan rekresinya adalah: Y = a + bX

= 25 + 0.446

Lampiran XIX

Mencari Interpolasi

Rumus mencari interpolasi:

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)}(B - B_0)$$

Dimana:

B = nilai dk yang dicari

B_0 = nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B_1 = nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

C = nilai tabel yang dicari

C_0 = nilai tabel pada awal nilai yang sudah ada

C_1 = nilai tabel pada akhir nilai yang sudah ada

1. Interpolasi r_{tabel}

   $$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)}(B - B_0)$$

   Dengan: B = dk = n – k – 1

   = 94 – 1 – 1

   = 92

   B_0 = 90 C_0 = 0,207

   B_1 = 95 C_1 = 0,202

   $$C = 0{,}207 + \frac{(0{,}202 - 0{,}207)}{(95 - 90)}(92 - 90)$$

   $$= 0{,}207 + \frac{(-0{,}005)}{(5)}(2)$$

   $$= 0{,}207 + (-0{,}001)(2)$$

   $$= 0{,}207 - 0{,}002$$

   $$= 0{,}205$$

   Sehingga r_{tabel} = 0,205

2. Interpolasi t_{tabel}

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)}(B - B_0)$$

Dengan: B = dk = n – k – 1

= 94 – 1 – 1

= 92

$B_0 = 60$ $C_0 = 1{,}671$

$B_1 = 120$ $C_1 = 1{,}658$

$$C = 1{,}671 + \frac{(1{,}658 - 1{,}671)}{(120 - 60)}(92 - 60)$$

$$= 1{,}671 + \frac{(-0{,}013)}{(60)}(32)$$

$$= 1{,}671 + (-0{,}00022)(32)$$

$$= 1{,}671 - 0{,}00704$$

$$= 1{,}664$$

Sehingga $t_{tabel} = 1{,}664$

3. Interpolasi F_{tabel}

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)}(B - B_0)$$

Dengan: B = dk = n – k – 1

= 94 – 1 – 1

= 92

$B_0 = 80$ $C_0 = 3{,}96$

$B_1 = 100$ $C_1 = 3{,}94$

$$C = 3{,}96 + \frac{(3{,}94 - 3{,}96)}{(100 - 80)}(92 - 80)$$

$$= 3{,}96 + \frac{(-0{,}02)}{(20)}(12)$$

$$= 3{,}96 + (-0{,}002)(12)$$

$$= 3{,}96 - 0{,}012$$

$$= 3{,}948$$

Sehingga $F_{tabel} = 3{,}948$

Lampiran XX

TABEL

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT[1]

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	**0,207**	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

[1] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 373.

Lampiran XXI

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua fihak (*two tail test*)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (*one tail test*)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	**1,671**	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran XXII

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F[2]

Barisan atas untuk 5%
Barisan bawah untuk 1%

V_2 = dk penyebut	V_1 = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,058	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,288	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
2	18,51	19,00	19,18	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,30	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	1,947	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	5,51	8,76	8,76	38,74	8,71	8,89	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,50	8,64	8,54	8,53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	28,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	6,59	8,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,98	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,85	5,04	5,03
	21,20	18,00	18,69	15,08	15,52	15,21	14,98	14,80	14,56	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,75	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,87	10,45	10,27	10,15	10,05	9,98	9,89	9,77	9,88	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,70	4,53	4,39	4,26	4,21	4,15	4,10	4,00	4,03	4,00	3,96	3,97	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,09	3,68	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,6	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	0,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,732	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	32,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,65	8,46	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,76	5,75	5,70	5,67	5,85
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
	11,26	8,05	7,50	7,01	6,63	8,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,38	5,28	5,20	5,11	5,08	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5,12	4,26	3,80	3,83	3,48	3,37	3,29	3,25	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,80	2,82	2,80	2,77	2,78	2,73	2,72	2,71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,02	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,88	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,50	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,05	4,85	4,76	4,713	4,00	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4,84	3,90	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,05	2,81	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,65	3,62	3,60
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,24	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,36	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75

[2] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 481-483

$_2$ = dk penyebut	V_1 = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,700	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,.54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,26	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	278	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2.29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,98	2,33	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,08	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	1,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,66	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,54	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70

V_2 = dk penyebut	V_1 = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
250	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,06
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00